



# JANGAN SEBUT NAMAKU DI ERELEMBANG

**EDITOR**  
Zulkarnain, AS.,ST.,MT.  
Drs. Muh. Nur Abduh, M.Ag.

**TIM PENYUSUN**  
KKN UIN Alauddin Makassar Ang. 55  
Desa Erelembang, Kecamatan Tombolo Pao,  
Kabupaten Gowa.



PUSAKA ALMAIDA  
2017

Seri Laporan KKN Angk. 55 UINAM 2017

# **JANGAN SEBUT NAMAKU** **DI ERELEMBANG**

Zulkarnain, AS., ST., MT.  
Drs. Muhammad Abduh, M.Ag

**Editor:**  
**Najamuddin**  
**Nur Hikmah Azis**  
**Fitrah Ardini AM**  
**Nur Hilal**  
**Jusman**  
**Khairul Habibi**  
**Nurzarina**  
**Demi Wahda**  
**Dzulfaidah**  
**Mutiara Wulansari**  
**Fadly Nurfitriah Ramadhan**  
**Susanto**  
**Saifullah**  
**Azizah Fitriah**

**PUSAKA ALMAIDA**

**2017**

## **JANGAN SEBUT NAMA KU DI ERELEMBANG)/**

Zulkarnain, AS., ST., MT.

Drs. Muhammad Abduh, M.Ag

Makassar : Pusaka Almaida, 2017

xii + 122 hlm ; 16 X 23 cm

ISBN : 978-602-5574-98-6

Cetakan I - Mei 2017

Design Sampul : Muhammad Fikri Pratama

Penerbit : **Pusaka Almaida**

Sanksi pelanggaran Pasal 44 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1997 Tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 6 Tahun 1982 Tentang Hak Cipta sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 1987:

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa yang dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah)

**Hak cipta dilindungi undang-undang.**

**Dilarang mengutip atau memperbanyak**

**Sebagian atau seluruh isi buku ini dalam**

**Bentuk apapun tanpa seizin dari Penulis**

## **SAMBUTAN REKTOR**

Pelaksanaan KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan agenda rutin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing KKN yang didampingi oleh Badan Pelaksana KKN. Pelaksanaannya melibatkan seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan dengan asumsi bahwa pelaksanaan KKN ini dalam melakukan program-program kerjanya dilakukan dengan *multi disipliner approach*, sehingga program kerja KKN bisa dilaksanakan dalam berbagai pendekatan sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa yang ditempatkan di posko-posko KKN.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) tentu diharapkan mampu mendekatkan teori-teori ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan berbagai problematika yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam menjalankan tugas-tugas pengabdian ini, pihak universitas memberikan tugas pokok kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), khususnya pada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Dalam pelaksanaannya, Rektor UIN Alauddin Makassar berharap agar pelaksanaan KKN bisa berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmiah dalam arti bahwa program yang dilakukan di lokasi KKN adalah program yang diangkat dari sebuah analisis ilmiah (hasil survey) dan dilaksanakan dengan langkah-langkah ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas nama pimpinan UIN Alauddin Makassar, Rektor menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada Ketua LP2M saudara Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D. terkhusus kepada Kepala PPM saudara Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI atas inisiatifnya untuk mempublikasikan dan mengabadikan karya-karya KKN dalam bentuk sebuah buku, sehingga proses dan hasil pelaksanaan KKN akan menjadi referensi pengabdian pada masa-masa yang akan datang.

Makassar, 1 Agustus 2017

Rektor UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Musafir, M.Si.

NIP. 19560717 198603 1 003

**SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN  
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN  
ALAUDDIN**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, KKN merupakan wadah pengabdian yang diharapkan memberikan bekal dan peluang kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kajian-kajian ilmiah yang dilakukan di kampus.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebelum memperoleh gelar sarjana dalam bidang disiplin ilmu masing-masing. Pelaksanaan KKN ini tidak hanya sekedar datang dan mengabdikan ke daerah-daerah lokasi pelaksanaan KKN, tetapi harus tetap diletakkan dalam bingkai sebagai sebuah kegiatan ilmiah. Dalam perspektif ini, maka KKN harus dirancang, dilaksanakan, dan dilaporkan secara ilmiah sehingga dapat terukur pencapaiannya. Pada kerangka ini, LP2M UIN Alauddin Makassar berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan pelaksanaan KKN ini.

Olehnya itu, LP2M UIN Alauddin Makassar menginisiasi untuk mempublikasikan rancangan, pelaksanaan, dan pelaporan KKN dengan melakukan analisis ilmiah terhadap setiap program-program kerja KKN yang dilakukan selama ber-KKN. Hal ini dilakukan agar segala capaian pelaksanaan KKN dapat dilaporkan dengan baik dan dapat terukur pencapaiannya, sehingga KKN yang merupakan kegiatan rutin dan wajib bagi mahasiswa dapat dilakukan secara sistematis dari masa ke masa.

Adanya upaya mengabadikan dalam bentuk publikasi hasil-hasil KKN ini tidak terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan oleh segala pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini, olehnya itu, Ketua LP2M menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI., yang telah mengawal upaya publikasi laporan pelaksanaan KKN, serta apresiasi tinggi atas upaya yang tak kenal lelah untuk melakukan inovasi di PPM, baik secara internal maupun terbangunnya jaringan antar PPM sesama PTKAIN

Makassar, 1 Agustus 2017

Ketua LP2M UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D.

NIP. 19681110 1993031 006

**KATA PENGANTAR**  
**KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**(PPM)**  
**UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Sebagai ujung tombak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN Alauddin Makassar senantiasa berusaha melakukan terobosan dan langkah-langkah inovatif untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik dan inovatif. Upaya ini adalah wujud tanggung jawab pengabdian terhadap masyarakat dan UIN Alauddin Makassar, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa semakin mendekatkan pihak civitas akademika UIN Alauddin dengan masyarakat dan mewujudkan keterlibatan langsung dalam pembangunan masyarakat.

Upaya membukukan dan publikasi laporan pelaksanaan KKN ini merupakan inovasi yang telah dilakukan oleh PPM UIN Alauddin sebagai upaya memudahkan kepada semua pihak untuk dapat mengakses hasil-hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dengan adanya publikasi ini, program-program KKN dapat diukur capaiannya dan jika suatu saat nanti lokasi yang ditempati ber-KKN itu kembali ditempati oleh mahasiswa angkatan berikutnya, maka akan mudah untuk menganalisis capaian yang telah ada untuk selanjutnya dibuatkan program-program yang berkesinambungan.



Publikasi laporan KKN ini diinspirasi dari hasil ‘kunjungan pendalaman’ ke beberapa PTKIN (Jakarta, Bandung, dan Cirebon) serta bisa terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan Bapak Rektor, Ketua dan Sekretaris LP2M, serta seluruh staf LP2M. Terkhusus kepada seluruh dosen pembimbing dan anggota Badan Pelaksana KKN UIN Alauddin Makassar saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, berkat ketekunan dan kerjasamanya sehingga program publikasi laporan KKN ini bisa terlaksana. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada seluruh mahasiswa KKN Angkatan ke-54 dan 55 atas segala upaya pengabdian yang dilakukan dan menjadi kontributor utama penulisan buku laporan ini.

Makassar, 1 Agustus 2017

Kepala PPM UIN Alauddin Makassar

Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI.

NIP. 19560603 198703 1 003

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.

Segala puja dan puji hanya untuk Allah swt. salam dan shalawat diperuntukkan kepada Nabi besar Muhammad saw., sebagai nabi dan rasul yang terakhir diutus oleh Allah swt., untuk menjadi suri tauladan bagi umat manusia, di mana salah satu fungsi dan perannya adalah menghantar manusia dari alam kesesatan (jahiliyah) menuju alam yang diridhoi oleh Allah swt.

Buku ini adalah laporan akhir Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Tahun 2017 di Desa Erelembang sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban. Akan tetapi, kami menyadari bahwa buku laporan akhir KKN ini tentu tidak bisa terwujud tanpa partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis akan menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. H. Musafir, M.Si., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Erelembang
2. Prof. Dr. Saleh Tajuddin, M.Ag., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan peluang untuk melaksanakan KKN di Desa Erelembang
3. Drs. H. M. Gazali Suyuti, M.HI., selaku Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) yang telah memberikan pembekalan dan membantu dalam proses penyelesaian KKN di Desa Erelembang
4. Dr. Muhammad Shuhufi, M.Ag., selaku Badan Pelaksana (BP) KKN yang turut disibukkan untuk memfasilitasi kami dalam pelaporan akhir KKN
5. Drs. Muhammad Nur Abduh., M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Zulkarnain, AS., ST., MT. Selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing kami dan tetap sabar meski kadang direpotkan dengan berbagai masalah yang dihadapi di lokasi KKN.
6. Putra Syarif P. Pabeta SE., selaku Kepala Desa Erelembang yang banyak diganggu aktifitasnya untuk kelancaran program kerja KKN di Desa Erelembang
7. Seluruh Kepala Dusun di Desa Erelembang yang telah bersedia meluangkan waktu membantu kami dalam merampungkan program KKN.

8. Drs. Abd. Gani selaku Satgas UIN Alauddin yang selalu membantu dan mengontrol aktifitas serta berusaha semaksimal mungkin membantu kami dalam pemenuhan dan pencapaian program kerja di Desa Erelembang
9. Seluruh masyarakat Desa Erelembang yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan program KKN di Desa Erelembang
10. Kawan-kawan mahasiswa KKN UIN Alauddin Angkatan ke-55 yang mau berbagi dalam suka dan duka selama ber-KKN di Desa Erelembang

Semoga buku ini dapat memberi manfaat buat kita semua, khususnya kepada kampus tercinta “Kampus Peradaban” UIN Alauddin Makassar dan diri kami semua. Saran dan kritik senantiasa penulis harapkan dari para pembaca.

Erelembang, 4 Romadhon 1438 H.

30 Mei 2017 M.

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR .....	iii
SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN .....	v
KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR.....	vii
PENGANTAR PENULIS .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1-11</b>
A. Dasar Pemikiran .....	1
B. Gambaran Umum Desa .....	2
C. Permasalahan.....	3
D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angkatan 55.....	4
E. Fokus dan Prioritas Program .....	5
F. Sasaran dan Target.....	6
G. Jadwal dan Pelaksanaan Program.....	9
H. Pendanaan dan Sumbangan .....	11
<b>BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM .....</b>	<b>12-15</b>
A. Metode Intervensi sosial.....	12
B. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat ..	15
<b>BAB III KONDISI DESA ERELEMBANG.....</b>	<b>16-44</b>
A. Sejarah Singkat Desa Erelembang .....	16
B. Pemerintahan Desa dan Kelembagaan Masyarakat .....	18
C. Letak Geografis.....	19
D. Perekonomian Masyarakat Desa .....	23
E. Struktur Penduduk .....	29

F. Sarana dan Prasarana .....	42
<b>BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DESA ERELEMBANG .....</b>	<b>45-60</b>
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	45
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat .....	50
C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	68
<b>BAB V JANGAN SEBUT NAMA KU DI ERELEMBANG.....</b>	<b>70-73</b>
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>74-75</b>
A. Kesimpulan.....	74
B. Rekomendasi .....	74
<b>TESTIMONI .....</b>	<b>75-111</b>
A. Testimoni Masyarakat Desa Erelembang .....	75
B. Testimoni Mahasiswa KKN Angkatan 55.....	82
<b>BIOGRAFI .....</b>	<b>112-122</b>

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kuliah kerja nyata dilaksanakan secara melembaga dan terstruktur sebagai bagian dari pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi, yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa program studi ilmu hukum strata satu (S1) dengan status intrakurikuler wajib.

Kuliah Kerja Nyata sesungguhnya adalah kuliah yang dilakukan dari ruang kelas ke ruang masyarakat. Ruang yang sangat luas dan heterogen dalam menguji teori-teori keilmuan yang telah didapatkan di bangku kuliah. Masyarakat adalah guru kehidupan yang ditemukannya di lokasi KKN.

Teori-teori keilmuan yang didapatkan di bangku kuliah, kemudian diperhadapkan pada fakta-fakta lapangan sebagai salah satu alat menguji kebenaran teori tersebut. Di sinilah dibutuhkan kreatifitas mahasiswa sebagai bagian dari pengembangan diri dan uji nyali sebelum terjun ke masyarakat yang sesungguhnya.

Melalui KKN mahasiswa mengenal persoalan masyarakat yang bersifat “*cross sectoral*” serta belajar memecahkan masalah dengan pendekatan ilmu (interdisipliner). Mahasiswa perlu menelaah dan merumuskan masalah yang dihadapi masyarakat serta memberikan alternatif pemecahannya (penelitian), kemudian membantu memecahkan dan menanggulangi masalah tersebut.

Tujuan besar yang didapatkan oleh mahasiswa dari program Kuliah Kerja Nyata adalah untuk mengoptimalkan pencapaian maksud dan tujuan perguruan tinggi, yakni

menghasilkan sarjana yang menghayati permasalahan masyarakat dan mampu memberi solusi permasalahan secara pragmatis, dan membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang komprehensif.

Sedang, manfaat Kuliah Kerja Nyata yang diharapkan sebagai modal besar bagi mahasiswa dari program wajib ini antara lain agar mahasiswa mendapatkan pemaknaan dan penghayatan mengenai manfaat ilmu, teknologi, dan seni bagi pelaksanaan pembangunan, mahasiswa memiliki skill untuk merumuskan serta memecahkan persoalan yang bersifat *cross sectoral* secara pragmatis ilmiah dengan pendekatan interdisipliner, serta tumbuhnya kepedulian social dalam masyarakat. Bagi masyarakat dan Pemerintah, program Kuliah Kerja Nyata adalah bagian dari kerja kreatif mahasiswa dalam memberikan bantuan pemikiran dan tenaga dalam pemecahan masalah pembangunan daerah setempat, dalam memperbaiki pola pikir dalam merencanakan, merumuskan, melaksanakan berbagai program pembangunan, khususnya dipedesaan yang kemungkinan masih dianggap baru bagi masyarakat setempat, serta menumbuhkan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.

Kepentingan lain dari program kuliah kerja nyata ini dapat ditemukan antara lain : Melalui mahasiswa/ dosen pembimbing, diperoleh umpan-balik sebagai pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan sumber inspirasi bagi suatu rancangan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang lain atau penelitian. Demikian pula, diperolehnya bahan masukan bagi peningkatan atau perluasan kerjasama dengan pemerintahan setempat, termasuk dengan instansi vertikal yang terkait.

## **B. Gambaran Umum Desa Erelembang**

Desa Erelembang merupakan salah satu dari 8 (delapan) Desa dan 1(satu) Kelurahan di Kecamatan Tombolo Pao di Kabupaten Gowa yang terletak paling Barat di Wilayah Kecamatan Tombolo Pao yang berbatasan dengan Kabupaten Bone dan Maros dengan Luas wilayah Desa Erelembang adalah : 59,84 KM<sup>2</sup>

Desa Erelembang berbentuk melingkar yang terdiri atas 7 Dusun yakni Dusun Simbang yang terletak di paling Barat berbatasan dengan Kab Sinjai . Kemudian Dusun Bontomanai , Dusun Bontorannu, Dusun Erelembang, Dusun Matteko, Dusun ma'lenteng dan yang paling Timur adalah Dusun Biring Panting yang berbatasan dengan Kelurahan Malino.

Desa Erelembang merupakan wilayah dataran rendah, wilayah perbukitan, dan wilayah dataran tinggi/pegunungan. Jumlah penduduk Desa Erelembang yaitu laki-laki 1969 jiwa dan perempuan sebanyak 1818 jiwa dengan jumlah rumah tangga 866 .

### C. Permasalahan

Dalam pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata terlebih dahulu melakukan observasi di sekitar lokasi dengan tujuan mengidentifikasi masalah yang terdapat dimasyarakat Desa Erelembang, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa. Disamping itu, dilakukan pula wawancara mendalam dengan tokoh-tokoh masyarakat mengenai permasalahan umum yang sering dan tengah dihadapi.

Observasi lapangan pada tahap awal berada dilokasi KKN. Selama masa observasi lapangan, ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut:

#### 1. Bidang Pendidikan :

- Kurangnya tenaga pengajar di beberapa Dusun, salah satunya dusun Matteko
- Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang microsoft office
- Tenaga profesional guru dibidang pengetahuan umum yang masih kurang
- Tidak adanya sarana dan prasarana sebagai penunjang pendidikan atau tempat baca
- Fokus kerja anak terganggu karena ikut bekerja membantu orangtua sebagai petani

#### 2. Bidang Keagamaan

- Kurangnya pemahaman masyarakat tentang tata cara penyelenggaraan jenazah



- Kurangnya tenaga pengajar di TK/TPA di Dusun Erelembang
- 3. Bidang Sosial dan Kemasyarakatan
  - Kurangnya kata-kata peringatan di jalan, seperti: hati-hati longsor.
  - Kurangnya sarana olahraga
  - Tidak adanya fasilitas perpustakaan
  - Pemuda Desa Erelembang kurang aktif dalam bersosialisasi dengan masyarakat lainnya.

#### **D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angkatan 55 Desa Erelembang**

Mahasiswa KKN Angkatan 55 Desa Erelembang berasal dari berbagai kompetensi keilmuan, yaitu:

**Najamuddin**, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Mahasiswa ini memiliki kompetensi dibidang keguruan khususnya bahasa inggris.

**Nur Hikmah Azis**, mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Mahasiswi ini memiliki kompetensi dibidang keguruan khusunya keagamaan. Ia juga memiliki keterampilan mengajar, memasak, dan memiliki hobby bermain bulutangkis.

**Fitrah Ardini AM**, mahasiswi jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora. Mahasiswi ini memiliki keterampilan dibidang sastra Inggris dan juga di bidang keuangan. Mengajar juga keterampilannya serta memiliki hobby membaca.

**Nur Hilal**, merupakan mahasiswi jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Mahasiswi ini memiliki kompetensi dibidang keuangan.

**Jusman Tamrin**, merupakan mahasiswa jurusan Tehnik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi. Mahasiswa ini memiliki kompetensi dibidang komputer.

**Nurzarina**, merupakan mahasiswi jurusan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi. Mahasiswi ini memiliki kompetensi dibidang matematika murni.

**Demi Wahdah**, merupakan mahasiswa jurusan Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Mahasiswa ini memiliki keahlian di bidang Keuangan.

**Saifullah**, merupakan mahasiswi jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adan dan Humaniora. Mahasiswi ini memiliki kompetensi dibidang Perpustakaan. Ia memiliki bakat menyanyi, .

**Khairul Habibi**, merupakan mahasiswi jurusan Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Mahasiswa ini memiliki kompetensi dibidang keuangan.

**Azizah Fitriah**, merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Mahasiswa ini memiliki kompetensi di bidang keguruan.

**Dzulfaidah**, merupakan mahasiswi jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Mahasiswa ini memiliki kompetensi dibidang manajemen. Hobi bermain Musik (Gitar), dan menulis.

**Susanto**, merupakan mahasiswi jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Mahasiswa ini memiliki kompetensi dibidang manajemen

**Mutiara Wulansari**, merupakan mahasiswi jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Kmunikasi. Mahasiswa ini memiliki kompetensi dibidang Fotografer.

**Fadly Nurfitriah ramadhan**, merupakan mahasiswi jurusan Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Mahasiswa ini memiliki kompetensi dibidang jurnalis.

### **E. Fokus dan Prioritas Program**

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Alauddin Makassar Angkatan ke-55 Tahun 2017 meliputi bidang pendidikan, bidang kesehatan dan sosial kemasyarakatan, dan bidang keagamaan.

**Tabel 1.1**

Program Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Alauddin Makassar Angkatan ke-55 Tahun 2017

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
--------------------	--------------------------------

Bidang Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Dasar, SMP, MTS, dan MA</li> <li>• Try Out</li> <li>• Les</li> </ul>
Bidang sosial Kemasyarakatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumat Bersih</li> <li>• Sabtu Bersih</li> <li>• Pekan Olahraga</li> <li>• Senam Bersama</li> <li>• Pengecetan Mesjid Nurul Yaqin</li> <li>• Pembuatan Papan Wicara &amp; Pembuatan Papan Nama PAUD Dusun Erelembang</li> <li>• Penulisan Nama Pembatas Dusun Biring Panting</li> <li>• Silaturahmi dengan Warga Desa Erelembang</li> </ul>
Bidang Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyuluhan Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah</li> <li>• Pengajian Majelis Ta'lim</li> <li>• Memperingati Isra' Mi'raj</li> <li>• Kamisi (Kamis Ibadah)</li> <li>• Mengajar Mengaji TK/TPA Nurul Yaqin</li> </ul>

## F. Sasaran dan Target

Setiap program kerja yang dilaksanakan di lokasi KKN memiliki sasaran dan target, sebagai berikut:

**Tabel 1.2**

Program Kerja yang di laksanakan di Lokasi KKN

No	Program/Kegiatan	Sasaran	Target
<b>Bidang Pendidikan</b>			
1	Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah	Mengajar di SD, SMP, MTS, & MA	Membantu Guru SD, SMP, MTS, & MA di Desa Erelembang

2	Try Out	Siswa SMP & MTS	Membantu siswa agar paham mengisi kertas ujian sebelum Ujian Nasional
3	Les	Siswa SMP	Memberikan materi tambahan bagi siswa-siswi SMPN 3 Satap Erelembang dengan cara Bimbingan Belajar setiap sorenya. berlokasikan di posko mahasiswa kkn
Bidang Sosial Kemasyarakatan			
4	Jum'at Bersih	Mesjid Nurul Yaqin dan Mesjid Muhajirin	Mempererat Hubungan antara masyarakat dengan Mahasiswa KKN
5	Sabtu Bersih	Dusun Erelembang	Mempererat Hubungan antara masyarakat dengan Mahasiswa KKN
6	Pekan olahraga	Masyarakat Desa Erelembang	Mempererat Hubungan antara masyarakat dengan Mahasiswa KKN
7	Senam Bersama	Masyarakat Dusun Erelembang, ibu-ibu PKK Desa Erelembang, dan sisiwa-siswi di	Mempererat Hubungan antara masyarakat dengan Mahasiswa KKN

		sekolah SDN Erelembang & SMPN 3 Satap Erelembang	
8	Pengecetan Mesjid	Mesjid Nuru Yaqin Dusun Erelembang	Memperindah Mesjid agar masyarakat lebih tertarik untu sholat berjamaah
9	Pembuatan Papan Wicara & Pembuatan Papan Nama PAUD Erelembang	Desa Erelembang	Memberi petunjuk arah, peringatan baik kepada masyarakat maupun kepada pengunjung yang datang ke desa Erelembang
10	Penulisan nama pembatas dusun Biring Panting	Dusun Biring Panting	Memberikan informasi kepada masyarakat tentang batas dusun Biring Panting.
11	Silaturahmi dengan warga Desa Erelembang	Masyarakat Desa Erelembang	Mempererat Hubungan emosional antara masyarakat dengan Mahasiswa KKN
Bidang Keagamaan			
12	Penyuluhan Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah	Masyarakat Desa Erelembang	Masyarakat desa Erelembang dapat mengetahui bagaimana tata cara penyelenggaraan jenazah
13	Pengajian Majelis Ta'lim Desa Erelembang	Ibu-ibu Majelis Ta'lim Desa	Mempererat silaturrahi anata ibu-ibu majelis

		Erelembang	ta'lim desa Erelembang dengan mahasiswa KKN
14	Memperingati Isra' Mi'raj	Masyarakat Desa Erelembang	Mempererat silaturahmi antara masyarakat desa Erelembang dengan mahasiswa KKN
15	Kamisi (Kamis Ibadah)	Masyarakat Desa erelembang)	Mempererat silaturahmi antara masyarakat desa Erelembang dengan mahasiswa KKN
16	Mengajar Mengaji dan Pembinaan TK/TPA	TK/TPA di Desa Erelembang	Meningkatkan minat Belajar anak-anak sehingga tercipta generasi yang cinta Al-qur'an

### G. Jadwal Pelaksanaan Program

Kegiatan ini dilaksanakan selama 58 hari pada

Tanggal : 27 Maret – 23 Mei 2017

Tempat : Desa Erelembang, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa

Secara spesifik waktu implementatif kegiatan KKN Reguler Angkatan ke- 55 ini dapat dirincikan sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
Pra-KKN (Maret 2017)

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembekalan KKN Angkatan 55	18-19 Maret 2017
2	Pembagian Lokasi	19 Maret 2017

3	Pertemuan Pembimbing dan Pembagian Kelompok	21 Maret 2017
4	Pelepasan	27 Maret 2017

**Tabel 1.4**

Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (27 Maret – 23 Mei 2017)

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penerimaan di Aula Kantor Camat Tombolo Pao	27 Maret 2017
2	Kunjungan Dosen Pembimbing	28 Maret 2017
3	Observasi dan Survey Lokasi	28 Maret – 2 April 2017
4	Kunjungan Ketua LP22	10 April 2017
5	Implementasi Program Kerja	23 Maret-19 Mei 2017
6	Kunjungan Dosen Pembimbing	12 April 2017
7	Penarikan Mahasiswa KKN	23 Mei 2017

**Tabel 1.5**

Laporan dan Hasil Evaluasi Program

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan buku laporan akhir KKN	30 mei – 7 Juni 2017
2	Penyelesaian buku laporan	7 Juni 2017
3	Pengesahan dan penerbitan buku laporan	
4	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke P22	
5	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke Kepala Desa dan seluruh mahasiswa KKN	

## H. Pendanaan dan Sumbangan

Adapun pendanaan dan Sumbangan dari setiap program kerja yang dilaksanakan, yaitu:

**Tabel 1.6**  
Pendanaan Setiap Program Kerja

No.	Uraian Asal dana	Jumlah (RP)
1	Seminar Desa	348.000
2	Perlengkapan Posko	700.000
3	Penyuluhan Tata Cara Penyelenggaraan jenazah	279.000
4	Peringatan Isra' Mi'raj	500.000
5	Pekan Olahraga	501.000
6	Pelatihan Microsot Office (Word & Excel)	138.000
7	Try Out Untuk Siswa Tingkat SMP	200.000
8	Pembuatan Papan Wicara dan Penulisan Nama PAUD Erelembang	289.000
9	Penulisan Nama Pembatas Dusun Biring Panting	250.000
10	Ramah tamah Desa	834.000

**Tabel 1.7**  
Sumbangan Setiap Program Kerja

No.	Uraian Asal dana	Jumlah (RP)
1	Kepala Desa	500.000
2	Donatur Papan dan Balok	Papan 15 Buah dan Balok 30 Buah



## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **A. Metode Intervensi Sosial**

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, dan komunitas). Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Pekerjaan sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik dilapangan. Bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial adalah dua bidang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya.

Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan perubahan terencana agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilan. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan, dalam hal ini, individu, keluarga, dan kelompok. Keberfungsian sosial menunjuk pada kondisi dimana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya.

KKN UIN Alauddin Angkatan 55 menggunakan metode Intervensi Sosial dalam melakukan pendekatan kepada warga masyarakat di Desa Erelembang sebagai salah satu metode dalam mengatasi masalah sosial dan sumber daya manusia (SDM) di Desa Erelembang. Melalui pendekatan inilah bisa diketahui kemampuan dan kebutuhan masyarakat desa.

Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan melakukan survei kemasyarakat. Berbaur bersama mereka dan mendengarkan segala keluh kesah mereka. Menanyakan informasi tentang kondisi ekonomi, pendidikan, serta sosial dan masyarakat Desa. Dari informasi tersebut kemudian dapat diketahui kemampuan yang dimiliki dan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat dikembangkan. Kemudian direalisasikan dengan membuat program kerja mencakup hal-hal yang dibutuhkan dengan menitikberatkan pada program keagamaan. Hal ini dilakukan

dengan melihat masih kurangnya masyarakat yang tidak tahu tentang penyelenggaraan sholat jenazah. Maka, dibuatlah program kerja seperti, Penyuluhan tata cara penyelenggaraan jenazah, memperingati isra' mi'raj, pengajian majelis ta'lim, kamisi (kamis ibadah), mengajar mengaji/pembinaan TK/TPA, jum'at bersih, sabtu bersih. Di samping itu juga mengajar di SD, SMP, MTS, dan MA, *try out*, les, pelatihan *microsoft office*, pembuatan papan wicara & papan nama PAUD dusun Erelembang, baksos & senam bersama, dan pekan olahraga. Dari pelaksanaan program-program itulah pendekatan terhadap masyarakat desa dilakukan dan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan yang bisa digunakan untuk memperbaiki kesejahteraan dan sumberdaya manusia masyarakat desa.

#### 1. Tujuan Intervensi Sosial

Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi kesejahteraan akan semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar melalui intervensi sosial hambatan-hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupa memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi riil klien.

#### 2. Fungsi Intervensi

Fungsi dilakukannya dalam pekerjaan sosial, diantaranya:

- a. Mencari penyelesaian dari masalah secara langsung yang tentunya dengan metode pekerjaan sosial.
- b. Menghubungkan masyarakat dengan sistem sumber.
- c. Membantu masyarakat menghadapi masalahnya.
- d. Menggali potensi dalam diri masyarakat sehingga bisa membantunya untuk menyelesaikan masalahnya.

### 3. Tahapan Dalam Intervensi

Menurut Pincus dan Minahan, intervensial sosial meliputi tahapan sebagai berikut:

- a. Penggalan masalah, merupakan tahap dimana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah klien atau sasaran perubahan. Tujuan dari tahap penggalan masalah adalah membantu pekerja sosial dalam memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis faktor-faktor relevan terkait situasi dan masalah tersebut. Pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan Ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan panggilan masalah apa yang akan Ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan penggalan masalah terdiri dari beberapa konten, diantaranya:
  1. Identifikasi dan penentuan masalah
  2. Analisis dinamika situasi sosial
  3. Menentukan tujuan dan target
  4. Menentukan tugas dan strategi
  5. Stabilitas upaya perubahan
- b. Pengumpulan data, merupakan tahap dimana perubahan pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan dalam memadukan pengumpulan data, terdapat 3 cara yang dapat dilakukan yaitu: pertanyaan, observasi, penggunaan data tertulis.
- c. Melakukan kontak awal
- d. Negosiasi kontrak, merupakan tahap dimana pekerja sosial menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan klien atau sasaran perubahan dalam upaya perubahan.
- e. Membentuk sistem aksi, merupakan tahap dimana pekerja sosial menentukan sistem aksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan.
- f. Menjaga dan mengkordinasikan sistem aksi, merupakan tahap dimana pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.
- g. Memberikan pengaruh.
- h. Terminasi.

4. Jenis-jenis pelayanan yang diberikan adalah:

a. Pelayanan sosial

Pelayanan sosial diberikan kepada klien dalam rangka menciptakan hubungan sosial dan penyesuaian sosial secara serasi dan harmonis diantara lansia, lansia dan keluarganya, lansia dan petugas serta masyarakat sekitar.

b. Pelayanan Fisik.

Pelayanan fisik diberikan kepada klien dalam rangka memperkuat daya tahan fisik pelayanan ini diberikan dalam bentuk pelayanan kesehatan fisioterapi, penyediaan menu makanan tambahan klinik lansia, kebugaraan sarana dan prasarana hidup sehari-hari dan sebagainya.

## **B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Pendekatan yang dilakukan menggunakan pendekatan *Problem Solving*, *Problem Solving* merupakan suatu proses mental dan elektual dalam menemukan masalah dan memecahkan berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tetap dan cermat (hamalik, 199:151). *Problem Solving* yaitu suatu pendekatan dengan cara *Problem Identification* untuk ke tahap *systemsis* kemudian dianalisis yaitu pemilihan seluruh masalah sehingga mencapai tahap *Aplication* selanjutnya *compretion* untuk mendapatkan *solution* dalam penyelesaian masalah tersebut. Pendapat lain *Problem Solving* adalah suatu pendekatan dimana langkah-langkah berikutnya sampai penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif yang umum sedangkan langkah-langkah berikutnya sampai dengan penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif dan spesifik.

### BAB III KONDISI DESA ERELEMBANG

#### A. Sejarah Pemerintahan Desa

Desa Erelembang awalnya adalah bagian dari Kelurahan Tamaona. Kemudian diberi nama Erelembang yang berasal dari bahasa konjo, yaitu Ere artinya Air dan Lembang adalah lembah, jadi Erelembang adalah air yang mengalir ke sebuah lembah. Desa Erelembang dimekarkan dari Kelurahan Tamaona pada tahun 1985, dan menjadi Desa Persiapan. Lalu menjadi Desa Depenitif pada tahun 1987, yang dijabat oleh Mahmud Raba selaku Kepala Desa pertama pada tahun 1985 – 1990. dan dilanjutkan oleh Drs H Ibrahim Baddu, MM selaku Kepala Desa Ke II dari tahun 1990 - 2012.

**Tabel 3.1**  
Sejarah Pembangunan Desa

No	Tahun	Kegiatan Pembangunan	Keterangan
1	1988	Pembangunan Kantor Desa	Erelembang
2	1978	Pembangunan Masjid Nurul Yaqin	Erelembang
3	1990	Pembangunan Masjid Al Muhajirin	Erelembang
4	1987	Pembangunan Masjid Nurul Jami'ah	Ma'lenteng
5	1984	Pembangunan Masjid Al Jihad	Bontomanai
6	1980	Pembangunan Masjid Babuljannah	Matteko
7	1989	Pembangunan Masjid Darul Falah	Bontorannu
8	1984	Pembangunan Masjid Nurul Jihad	Bontomanai
9	1999	Pembangunan Masjid Baitussalam	Biring Panting
10	1999 & 2010	Pengaspalan Jalan Desa	Erelembang
11	2006	Pustu	Erelembang

12	2006	Gedung SPAS	Erelembang
13	2009	Perkerasan Jalan	Matteko
14	2005	Perkerasan Jalan	Simbang
15	2004	Perkerasan Jalan	Ma'lenteng
16	2000	Perkerasan Jalan	Biring Panting
17	2011	Pensertuan jalan	Biring Panting
18	2007	Pembangunan Posyandu	Simbang
19	2007	Pembangunan Posyandu	Bontomanai
20	2007	Pembanguan Posyandu	Bontorannu
21	2007	Pembangunan Posyandu	Erelembang
22	2007	Pembangunan Posyandu	Matteko
23	2007	Pembangunan Posyandu	Ma'lenteng
24	2007	Pembangunan Posyandu	Biring Panting
25	2007	Drainase	Erelembang
26	1999	Drainase	Matteko
27	2010	Drainase	Bontomanai
28	2009	Rehab Gedung Kantor Desa	Erelembang
29	2008	Pembangunan MCK	Biring Panting
30	2007	Pembangunan MCK	Simbang
31	2007	Pembangunan MCK	Bontorannu
32	2001	Perpipaan Air Bersih	Simbang
33	2008	Perpipaan Air Bersih	Bontomanai
34	2010	Perpipaan Air Bersih	Ma'lentenng

35	2010	Perpipaan Air Bersih	Biring Panting
36	2006	Rehab MIS Matteko	Matteko
37	2009	Rehab MIS Simbang	Simbang
38	2007	Pembangunan SMP Seatap	Erelembang
39	2009	Pembangunan SMP Seatap	Biring Panting
40	2009	Irigasi	Bontomanai
41	2010	Irigasi	Bontorannu
42	2010	Irigasi	Matteko
43	2009	Pembangunan Jembatan Erelembang ke Dusun Ma'lenteng	Erelembang
44	2010	Pembangunan Perpustakaan SD Erelembang	Erelembang
45	2008	Pembangunan Perpustakaan SD Bontomanai	Erelembang
46	2009	Pembangunan Gedung SD Parangbo'bo	Ma'lenteng
47	2011	Talud poros Erelembang	Bontomanai
48	2008	Rehab Masjid Nurul Yaqin	Erelembang

## B. Pemerintahan Desa dan Kelembagaan masyarakat

Berdasarkan Perda Kabupaten Gowa No 5 tahun 2001 tentang struktur Pemerintah Desa, maka struktur pemerintah Desa Erelembang pada umumnya sama dengan Desa- Desa yang lainnya di Kecamatan Tombolo Pao yakni terdiri dari Kepala Desa dan dibantu oleh seorang Sekertaris serta 3 orang Kepala Urusan, yaitu Kepala Urusan Pemerintahan, Kepala Urusan Pembangunan dan kepala Urusan Umum. Selain itu terdapat 7 orang Kepala

Dusun sebagai pelaksana unsur kewilayaan yaitu Kepala Dusun Simbang, Kepala Dusun Bontomanai, Kepala Dusun Bontorannu, Kepala Dusun Erelembang, Kepala Dusun Matteko, Kepala Dusun Ma'lenteng dan Kepala Dusun Biring Panting.

Kedekatan lembaga yang ada di Desa Erelembang memberikan pelayanan kepada masyarakat, sehingga masyarakat merasa diperhatikan dalam memenuhi pelayanan dan peningkatan kesejahteraannya. Secara struktur kelembagaan di Desa Erelembang terdiri dari Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Kepala Desa pada dasarnya bertanggung jawab kepada rakyat desa yang dalam tata cara dan prosedur pertanggungjawabannya disampaikan kepada Bupati melalui camat. Kepada Badan Permusyawaratan Desa, Kepala Desa wajib memberikan keterangan Laporan Pertanggungjawabannya kepada rakyat menyampaikan informasi pokok-pokok pertanggungjawabannya namun tetap harus memberi peluang kepada masyarakat melalui BPD untuk menyampaikan dan atau meminta keterangan lebih lanjut terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pertanggungjawaban seorang kepala desa.

## **C. Kondisi Geografis Desa Erelembang**

### **1. Letak Desa**

Desa Erelembang merupakan salah satu dari 8 (delapan) Desa dan 1(satu) Kelurahan di Kecamatan Tombolo Pao di Kabupaten Gowa yang terletak paling Barat di Wilayah Kecamatan Tombolo Pao yang berbatasan dengan Kabupaten Bone dan Maros dengan Luas wilayah Desa Erelembang adalah : **59,84 KM<sup>2</sup>**





- Sebelah Barat berbatasan dengan : Kabupaten Sinjai

Desa Erelembang berbentuk melingkar yang terdiri atas 7 Dusun yakni Dusun Simbang yang terletak di paling Barat berbatasan dengan Kab Sinjai . Kemudian Dusun Bontomanai , Dusun Bontorannu, Dusun Erelembang, Dusun Matteko, Dusun Ma'lenteng dan yang paling Timur adalah Dusun Biring Panting yang berbatasan dengan Kelurahan Malino.

## 2. Luas Wilayah Desa Dalam Tata Guna Lahan

Luas Wilayah Desa Erelembang = **41,35 km<sup>2</sup>**. terdiri dari :

- Dusun Simbang : 5,15 km<sup>2</sup>
- Dusun Bontomanai : 4,10 km<sup>2</sup>
- Dusun Bontorannu : 4,02 km<sup>2</sup>
- Dusun Erelembang : 7,03 km<sup>2</sup>
- Dusun Matteko : 5,05 km<sup>2</sup>
- Dusun Ma'lenteng : 7,00 km<sup>2</sup>
- Dusun Biring panting : 9,00 km<sup>2</sup>

### 3. Administrasi Desa

Sesuai dengan Undang-Undang 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan Daerah yang ditindak lanjuti dengan Peraturan Pemerintah No 72 Tahun 2005 tentang Desa dijelaskan tentang Pemerintahan Desa bahwa Pemerintah desa terdiri atas Kepala Desa dan Perangkat Desa. Sedangkan perangkat Desa terdiri dari Sekertaris Desa dan perangkat Desa lainnya.

**Tabel 3.2**

Nama – Nama Pejabat Pemerintahan Desa Erelembang

No	Jabatan	Nama
1	Kepala Desa	Putra Syarif Dg.Pabeta
2	Sekretaris Desa	Syarifuddin L
3	Kaur Pemerintahan	M Saad S.Ag
4	Kaur Pembangunan	M Basri
5	Kaur Umum	Muh Tahir, S.Pdi
6	Kepala Dusun Simbang	Muh Dahlan TS
7	Kepala Dusun Bontomanai	Samsuddin
8	Kepala Dusun Bontorannu	Rusdi
9	Kepala Dusun Erelembang	Mustsafa Rahman
10	Kepala Dusun Matteko	Drs Abdul Gani
11	Kepala Dusun Ma'lenteng	Andi Mardan Pt Narang

12	Kepala Dusun Biring Panting	Rusman
----	-----------------------------	--------

Tabel di atas Berdasarkan Perda Kabupaten Gowa No 5 tahun 2001 tentang struktur Pemerintah Desa, maka struktur Pemerintah Desa Erelembang pada umumnya sama dengan Desa-Desa yang lainnya di Kecamatan Tombolo Pao yakni terdiri dari Kepala Desa dan dibantu oleh seorang Sekertaris serta 3 orang Kepala Urusan, yaitu Kepala Urusan Pemerintahan, Kepala Urusan Pembangunan dan kepala Urusan Umum. Selain itu terdapat 7 orang Kepala Dusun sebagai pelaksana unsur kewilayaan yaitu Kepala Dusun Simbang, Kepala Dusun Bontomanai, Kepala Dusun Bontorannu. Kepala Dusun Erelembang. Kepala Dusun Matteko, Kepala Dusun Ma'lenteng dan kepala Dusun Biring Panting.

**Tabel 3.3**

Nama – Nama Anggota BPD Desa Erelembang

No	Jabatan	Nama
1	Ketua	Muh Naim S.Ag
2	Wakil Ketua	Muh Jupri
3	Sekretaris	Umar D
4	Anggota	M Arif
5	Anggota	Marsil Jafar
6	Anggota	Rohani
7	Anggota	Muh Ansar S. Ag
8	Anggota	Muh Yakini AT S. Pdi

9	Anggota	Nurdin
---	---------	--------

#### 4. Topografi Desa

Desa Erelembang berada dalam ketinggian 800 - 900 M diatas permukaan laut (DPL). Kondisi wilayah Desa Erelembang 100 % terdiri dari dataran tinggi dan pegunungan serta desa Erelembang melingkar seluas 59,84 KM<sup>2</sup>.

#### 5. Iklim dan Curah Hujan

Desa Erelembang memiliki iklim yang sama dengan desa-desa lain yang ada di wilayah Kabupaten Gowa, Kecamatan Tombolo Pao yakni iklim tropis karena curah hujannya sangat rendah, memiliki dua tipe musim yakni musim kemarau dan musim hujan sehingga dengan tipe iklim seperti ini maka daerah tersebut dapat di Tanami 2 kali tanaman padi dan 1 kali tanaman palawija dalam setahun dengan jumlah air yang cukup tersedia .

Musim kemarau rata-rata berlangsung antara bulan Agustus sampai September dan musim hujan terjadi mulai bulan oktober sampai April , keadaan seperti ini berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan yaitu bulan Mei, Juni dan Juli setiap tahunnya.

#### 6. Hidrologi dan Tata Air

Wilayah Desa Erelembang adalah wilayah yang sangat potensial untuk lahan pertanian hortikultura. Sumber air pada desa ini terlihat ada dua (2) aspek yaitu air permukaan dan air tanah. Untuk air permukaan dapat dilihat dengan adanya sungai kecil dan irigasi yang dapat difungsikan sebagi saluran untuk areal persawahan, sedangkan kondisi air tanah terlihat dengan adanya beberapa sumur sebagai penunjang utama dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat dalam hal penyediaan air bersih rumah tangga dan sebagian untuk pertanian.

#### D. Perekonomian Masyarakat Desa

Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Erelembang berdasarkan dengan data yang telah di peroleh dari Sensus

Penduduk Desa Erelembang menghasilkan bahwa di Desa Erelembang 10 % sudah dapat dikatakan masyarakat sejahtera, 60 % masyarakat sejahtera 1, dan 30 % tergolong masyarakat pra sejahtera.

### 1. Pekerjaan Pokok dan Sampingan Masyarakat

Masyarakat Desa yang ada adalah mayoritas hidup dengan mata pencaharian petani utamanya petani padi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini.

Sebagian masyarakat Desa Erelembang ada juga yang memiliki 2 pekerjaan (pokok dan sampingan) yakni ada yang bekerja sebagai petani sawah , dan ada juga yang bekerja di bidang pemerintahan (PNS) kemudian dia juga bekerja di bidang pertanian.

**Tabel 3.4**

Pekerjaan Pokok Kepala Keluarga (KK) Dusun Simbang  
Desa Erelembang Tahun 2010

No	Jenis Pekerjaan Pokok	Dusun Simbang	Persentase (%)
1	Pengusaha	-	
2	PNS	2	
3	Pedagang	1	
4	Petani	104	
5	Peternak	9	
6	Tukang	5	
7	Sopir	2	
8	Honorir	6	
	<b>Jumlah</b>	<b>129</b>	<b>100</b>

*Sumber data : Hasil sensus Penduduk (SP), Tahun 2010*

**Tabel 3.5**

Pekerjaan Pokok Kepala Keluarga (KK) Dusun Bontomanai

Desa Erelembang Tahun 2010

No	Jenis Pekerjaan Pokok	Dusun Bontomanai	Persentase (%)
1	Pengusaha	2	
2	PNS	2	
3	Pedagang	4	
4	Petani	61	
5	Peternak	15	
6	Sopir	4	
7	Honorar	8	
	<b>Jumlah</b>	<b>102</b>	<b>100</b>

*Sumber data : Hasil sensus Penduduk (SP), Tahun 2010*

**Tabel 3.6**

Pekerjaan Pokok Kepala Keluarga (KK) Dusun Bontorannu  
Desa Erelembang Tahun 2010

No	Jenis Pekerjaan Pokok	Dusun Bontorannu	Persentase (%)
1	Pengusaha	-	
2	PNS	1	
3	Pedagang	-	
4	Petani	50	
5	Peternak	9	
6	Sopir	3	
7	Honorar	-	
	<b>Jumlah</b>	<b>70</b>	<b>100</b>

**Tabel 3.7**

Pekerjaan Pokok Kepala Keluarga (KK) Dusun Erelembang

Desa Erelembang Tahun 2010

No	Jenis Pekerjaan Pokok	Dusun Erelembang	Persentase (%)
1	Pengusaha	-	
2	PNS	6	
3	Pedagang	4	
4	Petani	139	
5	Peternak	10	
6	Sopir	10	
7	Honorar	10	
	<b>Jumlah</b>	<b>184</b>	<b>100</b>

Sumber data : Hasil sensus Penduduk (SP) Tahun 2010

**Tabel 3.8**

Pekerjaan Pokok Kepala Keluarga (KK) Dusun Matteko  
Desa Erelembang Tahun 2010

No	Jenis Pekerjaan Pokok	Dusun Matteko	Persentase (%)
1	Pengusaha	-	
2	PNS	1	
3	Pedagang	-	
4	Petani	40	
5	Peternak	16	
6	Sopir	9	
7	Honorar	7	
	<b>Jumlah</b>	<b>74</b>	<b>100</b>

**Tabel 3.9**

Pekerjaan Pokok Kepala Keluarga (KK) Dusun Ma'lenteng

## Desa Erelembang Tahun 2010

No	Jenis Pekerjaan Pokok	Dusun Ma'lenteng	Persentase (%)
1	Pengusaha	-	
2	PNS	2	
3	Pedagang	1	
4	Petani	91	
5	Peternak	25	
6	Sopir	5	
7	Honorar	2	
	<b>Jumlah</b>	<b>133</b>	<b>100</b>

*Sumber data : Hasil sensus Penduduk (SP) Tahun 2010*

**Tabel 3.10**

Pekerjaan Pokok Kepala Keluarga (KK) Dusun Biring Panting  
Desa Erelembang Tahun 2010

No	Jenis Pekerjaan Pokok	Dusun Biring Panting	Persentase (%)
1	Pengusaha	5	
2	PNS	3	
3	Pedagang	8	
4	Petani	122	
5	Peternak	14	
6	Sopir	15	
7	Honorar	3	
	<b>Jumlah</b>	<b>174</b>	<b>100</b>

*Sumber data : Hasil sensus Penduduk (SP) Tahun 2010*



## **2. Sektor Pertanian**

Desa Erelembang sebagai Desa yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani dengan bercocok tanam seperti padi, jagung, sayur – sayuran, ubi kayu, kacang-kacangan, Kopi, serta pisang yang biasanya di tanam di kebun, sedangkan untuk lahan kebun selain tanaman diatas juga ditanami tanaman jangka panjang meskipun tidak seberapa yaitu mangga dan Nangka. Hasil budidaya tanaman tersebut pada umumnya dijadikan sumber makanan pokok, bahkan ada yang langsung ke kebun membeli kemudian menjual ke dusun-dusun atau bahkan dijual ke pasar desa atau pasar luar desa.

Sebagian petani yang punya lahan berdekatan dengan sumber air mereka dapat menanam berbagai macam jenis tanaman jangka pendek. Sebelum melakukan penanaman umumnya didahului dengan penyiapan lahan, bibit, penanaman, perawatan tanaman dengan cara melakukan penyiraman, penyiangan dan pemupukan sampai kepada pemanenan dan pengolahan pasca panen.

## **3. Sektor Peternakan**

Sesuai hasil sensus Ternak tahun 2011 Desa Erelembang merupakan penghasil ternak terbesar di kec. Tombolo Pao. Pada umumnya masyarakat mengkandangan hewan ternaknya di sekitar rumah bahkan ada yang di kolom rumah sehingga jika dilihat dari segi kesehatan lingkungan sangat terganggu karena menimbulkan aroma tidak sedap terutama pada musim hujan tiba. Dan sebagian ternak dibiarkan berkeliaran.

## **4. Sektor Jasa**

Masyarakat Desa Erelembang yang memiliki pekerjaan pada sector jasa ada bermacam-macam seperti sebagai pengusaha, guru, sopir dan tukang. dan ada beberapa orang yang bekerja sebagai karyawan pada perusahaan yang bergerak di penyadapan getah pinus. Ada yang mempunyai usaha jual beli umumnya hanya menjual kebutuhan sehari-hari rumah tangga dan makanan kecil, sebagian sebagai penjual di pasar secara berkeliling di setiap pasar dan ada juga yang menjual di lokasi tempat tinggalnya.

## **E. Kependudukan Dan Sosial Budaya Masyarakat**

### **1. Kondisi Penduduk**

Sementara itu kondisi Sosial Budaya masyarakat Desa Erelembang, berdasarkan dengan data penduduk yang ada, penduduk Desa Erelembang 100% adalah pemeluk Agama Islam, serta 99 % Suku Makassar selebihnya adalah Suku Bugis hasil perkawinan antar suku namun toleransi dan kerukunan tetap terjalin yang menjunjung tinggi Budaya Bugis Makassar yaitu “Siri’ na Pacce, Sipassiriki, Sipappaccei, Sipakatau dan Sipakalabbiri”

Perspektif budaya masyarakat di Desa Erelembang masih sangat kental dengan budaya Makassar, walaupun budaya-budaya dari suku lain misalnya Bugis dan budaya dari suku lainnya juga ada. Hal ini dapat dimengerti karena hampir semua Desa dan di Kabupaten Gowa masih kuat pengaruh Kerajaan Gowa.

Dari latar belakang budaya, kita bisa melihat aspek budaya dan social yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat. Didalam hubungannya dengan agama yang dianut misalnya, Islam sebagai agama mayoritas dianut masyarakat, dalam menjalankannya sangat kental tradisi budaya Makassar.

Tradisi budaya Makassar sendiri berkembang dan banyak dipengaruhi ritual-ritual atau kepercayaan masyarakat sebelum agama Islam masuk. Hal ini menjelaskan mengapa peringatan – peringatan keagamaan yang ada dimasyarakat terutama Islam, karena dipeluk mayoritas masyarakat, dalam menjalankannya muncul kesan nuansa tradisinya. Atau kegiatan-kegiatan budaya yang bercampur dengan nuansa agama Islam. Contoh yang kita biasa lihat adalah peringatan Maulid dan Isra’ Mi’raj, serta peringatan tahun Baru Hijriah.

Tetapi yang perlu diwaspadai adalah muncul dan berkembangnya pemahaman keyakinan terhadap agama ataupun kepercayaan tidak berakar dari pemahaman terhadap tradisi dan budaya masyarakat yang sudah ada. Hal ini mengakibatkan munculnya kerenggangan sosial di masyarakat dan gesekan antara masyarakat.

## 2. Jumlah Penduduk menurut jenis kelamin

Jumlah penduduk Desa Erelembang menurut jenis kelamin dapat di jabarkan dalam tabel jumlah per dusun berdasarkan data yang ada di desa adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.11**  
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Dusun	Jumlah KK	Jumlah Penduduk		
			L	P	Jumlah
1	Simbang	129	290	241	531
2	Bontomanai	102	201	226	427
3	Bontorannu	70	160	140	300
4	Erelembang	184	410	317	727
5	Matteko	74	159	164	323
6	Ma'lenteng	133	324	310	634
7	Biring Panting	174	425	420	845
<b>TOTAL</b>		<b>866</b>	<b>1.969</b>	<b>1.818</b>	<b>3.787</b>

*Sumber data : Sensus Penduduk (SP) Tahun 2010*

Dari hasil data diatas maka Rekapitulasi jumlah penduduk Desa Erelembang, sebagai berikut :

- Kepala Keluarga (KK) = 866 KK
- Laki – Laki = 1.969 Jiwa
- Perempuan = 1.818 Jiwa
- Jumlah = 3.787 Jiwa

### 3. Jumlah Penduduk menurut Usia

Jumlah penduduk Desa Erelembang menurut usia dapat di jabarkan dalam tabel jumlah per dusun berdasarkan data yang ada di desa adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.12**  
Dusun Simbang Desa Erelembang

No	Usia	Jenis kelamin		Jumlah	Presentase ( % )
		L	P		
1	0 – 5	25	21	46	%
2	6 – 10	30	23	53	%
3	11 – 15	12	10	22	%
4	16 – 20	15	14	29	%
5	21 – 25	13	12	25	%
6	26 – 30	10	11	21	%
7	31 – 35	12	9	21	%
8	36 – 40	13	12	25	%
9	41 -45	20	17	37	%
10	46 – 50	27	26	53	%
11	51 – 55	21	21	42	%
12	56 – 60	29	24	53	%
13	61 – 65	21	17	38	%
14	66 – 70	14	9	23	%
15	71 – 75	12	8	20	%
16	76 – 80	8	4	12	%

17	81 – 85	5	2	7	%
18	86 – 90	3	1	4	%
19	91 – 95	0	0	0	%
20	96 – 100	0	0	0	%
<b>T o t a l</b>		<b>290</b>	<b>241</b>	<b>531</b>	<b>100 %</b>

**Tabel. 3.13**  
Data Penduduk Menurut Usia Dusun Bontomanai Desa  
Erelembang

No	USIA	Jenis kelamin		Jumlah	Presentase (%)
		L	P		
1	0 – 5	18	20	38	%
2	6 – 10	21	21	42	%
3	11 – 15	10	13	23	%
4	16 – 20	12	12	24	%
5	21 – 25	11	15	26	%
6	26 – 30	9	10	19	%
7	31 – 35	8	11	19	%
8	36 – 40	12	13	25	%
9	41 -45	18	20	38	%
10	46 – 50	19	23	42	%
11	51 – 55	13	14	27	%
12	56 – 60	23	25	48	%

13	61 – 65	12	15	27	%
14	66 – 70	7	7	14	%
15	71 - 75	5	6	11	%
16	76 - 80	3	5	8	%
17	81 – 85	1	4	5	%
18	86 – 90	0	2	2	%
19	91 - 95	0	0	0	%
20	96 - 100	0	0	0	%
<b>Total</b>		<b>202</b>	<b>236</b>	<b>438</b>	

**Tabel 3.14**  
Data Penduduk Menurut Usia Dusun Bontorannu Desa  
Erelembang

No	USIA	Jenis kelamin		Jumlah	Presentase ( % )
		L	P		
1	0 – 5	15	10	25	%
2	6 – 10	10	12	22	%
3	11 – 15	12	8	20	%
4	16 – 20	10	10	20	%
5	21 – 25	8	7	15	%
6	26 – 30	12	11	23	%
7	31 – 35	9	10	19	%
8	36 – 40	11	11	22	%

9	41 -45	10	9	19	%
10	46 – 50	13	9	22	%
11	51 – 55	7	8	15	%
12	56 – 60	14	7	21	%
13	61 – 65	10	9	19	%
14	66 – 70	7	5	12	%
15	71 – 75	5	4	9	%
16	76 – 80	4	2	6	%
17	81 – 85	2	5	7	%
18	86 – 90	3	2	5	%
19	91 – 95	0	1	1	%
20	96 - 100	0	0	0	%
<b>Total</b>		<b>160</b>	<b>140</b>	<b>300</b>	<b>100 %</b>

**Tabel 3.15**

Data Penduduk Menurut Usia Dusun Erelembang Desa Erelembang

No	USIA	Jenis kelamin		Jumlah	Presentase ( % )
		L	P		
1	0 – 5	15	7	22	%
2	6 – 10	25	24	49	%
3	11 – 15	20	21	41	%
4	16 – 20	15	19	34	%

5	21 – 25	35	25	60	%
6	26 – 30	22	16	38	%
7	31 – 35	25	20	45	%
8	36 – 40	32	18	50	%
9	41 -45	26	22	48	%
10	46 – 50	14	26	40	%
11	51 – 55	23	15	38	%
12	56 – 60	16	19	35	%
13	61 – 65	33	21	54	%
14	66 – 70	20	8	28	%
15	71 - 75	28	20	48	%
16	76 - 80	28	16	44	%
17	81 – 85	11	8	19	%
18	86 – 90	17	10	27	%
19	91 - 95	4	3	7	%
20	96 - 100	1	1	2	%
<b>Total</b>		<b>410</b>	<b>317</b>	<b>727</b>	<b>100</b>

**Tabel 3.16**

Data Penduduk Menurut Usia Dusun Matteko Desa Erelembang

No	USIA	Jenis kelamin		Jumlah	Presentase ( % )
		L	P		
1	0 – 5	8	4	12	%



2	6 – 10	12	6	18	%
3	11 – 15	10	11	21	%
4	16 – 20	14	12	26	%
5	21 – 25	11	9	20	%
6	26 – 30	8	16	24	%
7	31 – 35	10	8	18	%
8	36 – 40	10	14	24	%
9	41 -45	13	11	24	%
10	46 – 50	11	7	18	%
11	51 – 55	8	6	14	%
12	56 – 60	8	8	16	%
13	61 – 65	7	15	32	%
14	66 – 70	9	10	19	%
15	71 - 75	6	7	13	%
16	76 - 80	8	12	20	%
17	81 – 85	4	5	9	%
18	86 – 90	2	2	4	%
19	91 - 100	0	1	1	%
<b>TOTAL</b>		<b>159</b>	<b>164</b>	<b>323</b>	<b>100</b>

**Tabel 3.17**  
Data Penduduk Menurut Usia Dusun Ma'lenteng Desa  
Erelembang

No	USIA	Jenis kelamin		Jumlah	Presentase ( % )
		L	P		
1	0 – 5	18	10	28	
2	6 – 10	12	16	28	%
3	11 – 15	15	25	22	%
4	16 – 20	25	15	22	%
5	21 – 25	23	21	44	%
6	26 – 30	21	24	45	%
7	31 – 35	24	16	40	%
8	36 – 40	16	23	39	%
9	41 -45	18	28	46	%
10	46 – 50	26	17	43	%
11	51 – 55	28	10	38	%
12	56 – 60	17	18	35	%
13	61 – 65	10	26	36	%
14	66 – 70	21	9	30	%
15	71 – 75	9	15	24	%
16	76 – 80	16	15	31	%
17	81 – 85	13	11	24	%
18	86 – 90	6	7	13	%

19	91 – 100	6	4	10	%
<b>TOTAL</b>		<b>324</b>	<b>310</b>	<b>634</b>	<b>100</b>

**Tabel 3.18**

Data Penduduk Menurut Usia Dusun Biring Panting Desa  
Erelembang

No	USIA	Jenis kelamin		Jumlah	Presentase ( % )
		L	P		
1	0 – 5	20	10	30	%
2	6 – 10	15	25	40	%
3	11 – 15	25	35	60	%
4	16 – 20	35	25	60	%
5	21 – 25	35	21	56	%
6	26 – 30	25	24	49	%
7	31 – 35	26	25	51	%
8	36 – 40	35	25	60	%
9	41 -45	24	35	59	%
10	46 – 50	20	21	41	%
11	51 – 55	31	26	57	%
12	56 – 60	16	20	36	%
13	61 – 65	21	31	52	%
14	66 – 70	21	19	40	%
15	71 – 75	19	21	40	%

16	76 – 80	20	20	40	%
17	81 – 85	16	18	34	%
18	86 – 90	18	16	34	%
19	91 – 100	3	3	6	%
<b>TOTAL</b>		<b>425</b>	<b>420</b>	<b>845</b>	<b>100</b>

#### 4. Tingkat kemiskinan

Desa Erelembang banyak faktor penyebab dari sudut pandang ekonomi, kondisi ekonomi masyarakat yang mempunyai keterbatasan modal, sarana – prasarana dalam menjalankan profesinya sebagai petani . Untuk faktor pertanian, umumnya disebabkan karena rendahnya modal sumber daya manusia, sumber daya alam, keuangan, infrastruktur dan sosial. Modal sumber daya manusia meliputi keterampilan, ilmu pengetahuan, kemampuan untuk bekerja keras dan kesehatan. Modal sumber daya akan mencakup tingkat kepemilikan dan kesuburan tanah serta sumber daya alam lainnya. Modal keuangan berkaitan dengan kesulitan memperoleh bantuan dana dari lembaga- lembaga keuangan. Modal infrastruktur terutama menyangkut keterbatasan penyediaan fisik, seperti : jaringan irigasi, serta sarana-prasarana lainnya yang memakai untuk memasarkan hasil-hasil produksi pertanian. Isu gender yang termasuk dalam kategori ini, umumnya perempuan memiliki persepsi yang lebih beragam mengenai definisi kemiskinan dibandingkan laki-laki. Persepsi perempuan mengenai kemiskinan tidak hanya berkaitan dengan akses terhadap pendapatan, kepemilikan aset, kualitas pendidikan dan kesehatan, pangan serta peluang dan kesempatan tetapi juga meliputi aspek-aspek kehidupan keluarga, seperti kehormatan, rumah tangga, rasa aman, gaya hidup dan komunikasi sosial. Kemiskinan yang dialami oleh masyarakat Desa Erelembang pada umumnya ditandai dengan rendahnya akses terhadap sumber daya. Padahal akses tersebut merupakan peluang untuk menggunakan sarana–prasarana dalam melakukan proses produksi. Keterbatasan akses tersebut

mencakup akses terhadap penggunaan teknologi, informasi, kredit, pelayanan kesehatan, sumber energi dan telekomunikasi.

Faktor – faktor penyebab kemiskinan antara lain :

1. Terbatasnya Kesempatan Kerja dan Berusaha; Kesempatan kerja di sektor modern kurang disebabkan karena Sumber Daya yang dimiliki terbatas .
2. Terbatasnya Akses Terhadap Faktor Produksi; Keterbatasan akses terhadap modal usaha yang di sebabkan oleh berbagai factor sbb :
  - a. Rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan.
  - b. Kelemahan dan kepedulian untuk memperkuat institusi/ lembaga yang ada di Desa Erelembang.
3. Rendahnya Kepemilikan Aset; Keterbatasan kepemilikan aset ini akan menyebabkan terbatasnya kesempatan bagi masyarakat miskin untuk dapat melakukan kegiatan usaha atrau produksi. Menurut hasil suspenas tahun 2002 menunjukkan bahwa jenis aset yang umumnya dimiliki masyarakat miskin hanya berupa sebidang tanah. Sehingga mata pencaharian tetap mereka hanya sebagai petani .

## **5. Tingkat Pendidikan Masyarakat**

Kesadaran tentang pentingnya pendidikan terutama pendidikan 9 tahun baru terjadi beberapa tahun ini sehingga jumlah lulusan SD dan SLTP mendominasi peringkat Pertama, yang antara lain dutunjang dengan adanya Program Pendidikan Gratis yang di galakkan Di Kabupaten Gowa sehingga masyarakat merasa enteng dalam mendorong anak-anak usia didik untuk bersekolah di jenjang Sekolah Dasar dan Lanjutan.

Pendidikan juga merupakan salah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Disamping itu Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan dan pada gilirannya akan mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan demikian akan

membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya mempermudah menerima informasi yang lebih maju.

**Tabel 3.19**

Data Tingkat Pendidikan masyarakat Desa Erelembang yang sementara berstatus pelajar hingga akhir 2010

No	Dusun	Tingkat Pendidikan					Ket.
		SD	SMP	SMA	P.Tinggi	Belum Sekolah	
1	Simbang	80	21	8	7	51	
2	Bontomanai	66	25	8	11	43	
3	Bontorannu	45	16	6	-	37	
4	Erelembang	110	36	17	5	45	
5	Matteko	60	22	10	3	23	
6	Ma'lenteng	95	24	12	2	54	
7	Biring Panting	121	57	23	6	64	
<b>JUMLAH</b>		<b>456</b>	<b>201</b>	<b>84</b>	<b>34</b>	<b>317</b>	

**Table 3.20**

Data Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Erelembang yang Telah Selesai di Tingkat SD, SLTP,SLTA,Perguruan Tinggi, dan Tidak Sekolah

No	Dusun	Tingkat Pendidikan					Ket
		SD	SMP	SMA	P.Tinggi	Tidak Sekolah	
1	Simbang	157	45	26	5	110	

2	Bontomanai	125	50	27	4	100	
3	Bontorannu	85	19	7	1	200	
4	Erelembang	300	70	17	40	5	
5	Matteko	94	42	22	22	145	
6	Ma'lenteng	250	45	21	2	125	
7	Biring Panting	200	48	23	5	155	
<b>Jumlah</b>		<b>1.211</b>	<b>319</b>	<b>166</b>	<b>44</b>	<b>955</b>	

## F. Sarana dan Prasarana Desa

### 1. Pemerintahan

Sarana pemerintahan adalah sarana yang ada di Desa sebagai tempat pelayanan masyarakat , pertemuan masyarakat dengan lembaga pemerintahan yang ada di desa dan tempat pengaduan masyarakat terhadap Pemerintah desa, sarana tersebut adalah Kantor Desa Erelembang.

### 2. Transportasi

Transportasi di Desa Erelembang seperti Jalan baik itu jalan desa dan jalan dusun merupakan satu Prasarana dalam menunjang sekaligus memperlancar perekonomian masyarakat dan akan mempermudah lalu lintas barang. Adapun jalan menurut jenisnya yang ada di Desa Erelembang adalah sebagai berikut :

- Jalan Desa  $\pm$  50 Km yang merupakan 10 KM adalah jalan aspal, 15 KM adalah perkerasan dan 25 KM adalah jalan tanah.
- Jembatan sebanyak 9 buah
- Plat Dwekker 25 buah.

### 3. Kesehatan, Sanitasi dan Air Bersih

a. Prasarana Kesehatan : Sarana dan Prasarana Kesehatan yang terdapat di Desa Erelembang adalah:

- PUSTU : 1 Buah
- Posyandu : 7 Buah

b. Sanitasi dan Air Bersih :

Air bersih yang dipakai oleh masyarakat Desa Erelembang adalah bersumber dari mata air yang dikelola oleh masyarakat sendiri dan menggunakan selang untuk sampai ke rumah penduduk.

### 4. Pendidikan

Prasarana Pendidikan :

- TK : 1 Buah
- Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiah : 7 Buah
- SMP/MTS : 5 Buah
- SPAS : 1 Buah

### 5. Sarana umum

Sarana umum Desa Erelembang yang di gunakan masyarakat untuk kegiatan sehari-hari adalah :

- Pasar Desa
- Tempat Pemakaman Umum
- Poskamling

### 6. Kondisi Perumahan dan Pemukiman Penduduk

Berdasarkan data yang diperoleh , pemukiman penduduk Desa Erelembang tidak merata sepanjang jalan Desa tetapi pemukiman penduduk bertempat pada tiap – tiap ibu kota Dusun.



**Tabel 3.21**  
Sarana dan Prasarana Desa

No	Jenis Sarana dan Prasarana Desa	Jumlah	Keterangan
1	Sarana Jalan :		
	Jalan Desa	± 50 Km	
	Jembatan	9	
	Plat Dekker	25	
2	Sarana Pemerintahan		
	Kantor Desa	1	
	Posyandu	7	
	Poskamling	12	
3	Sarana Pendidikan		
	Gedung TK	1	
	Gedung SD/MI	7	
	Gedung SMP/MTS	5	
	Gedung SPAS	1	
4	Sarana Sosial		
	Masjid	7	
	Mushollah	2	
	Pasar Desa	1	

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DI DESA ERELEMBANG

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam mempermudah analisis terhadap satu per satu permasalahan desa dapat dilakukan dengan menggunakan metode analisis SWOT (*Strenghts, Weaness, Opportunities, and Threats*). Metode analisis SWOT adalah metode praktis yang digunakan untuk mencari tahu kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan hambatan dari setiap permasalahan. Dalam suatu permasalahan, dapat digali kekuatan atau potensi yang sudah dimiliki, kemudian dicari kelemahan yang ada sehingga hal tersebut menjadi suatu permasalahan. Lebih jauh lagi, upaya pemecahan masalah digali melalui kesempatan atau dukungan suportif yang dimiliki serta meluruskan hambatan yang ada. Penjelasan permasalahan desa melalui metode analisi SWOT akan diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

Penjelasan Permasalahan Desa Melalui Metode Analisi SWOT

<b>Matrik SWOT 01 Bidang Pendidikan</b>			
Strenghts	Weaness	Opportunities	Threats
Masyarakat di desa Erelembang khususnya Dusun Erelembang dan Dusun Matteko sangat mendukung kegiatan mengajar di sekolah oleh Mahasiswa KKN	Jauhnya daerah masing-masing sekolah menyebabkan kegiatan mengajar masih belum maximal.	Mahasiswa KKN merasa senang karena anak-anak di sekolah menyambut baik Mahasiswa KKN dan menunjukkan keseriusan dalam belajar.	Anak-anak di sekolah Dusun Erelembang dan Dusun Matteko masih ada beberapa yang terkendala dalam bahasa Indonesia sehingga Pembelajaran kurang efektif.

<p>Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan Mengajar di SDN Erelembang, SD Matteko, SMPN 3 Satap Erelembang, MTS Matteko &amp; MA Bukita Hidayah Erelembang</li> </ol>			
Matrik SWOT 2 Bidang Pendidikan			
Strenghts	Weaness	Opportunities	Threats
Antusias siswa dalam Proses bimbingan belajar (LES) dan Try Out	Kurangnya tenaga pengajar sehingga menyebabkan proses kegiatan pembinaan kurang efektif.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia SDM mahasiswa yang berkopetensi</li> <li>• Antusias anak-anak sangat besar dalam belajar</li> </ul>	Jauhnya rumah siswa-siswi ke posko KKN sehingga ada beberapa siswa yang tidak bisa mengikuti les & try out
<p>Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Try Out</li> <li>3. Les</li> </ol>			

Matrik SWOT 2 Bidang Keagamaan			
Strenghts	Weaness	Opportunities	Threats
Antusias warga terkhusus anak-anak TK/TPA Nurul Yaqin sangatlah besar dalam proses pembinaan	Kurangnya tenaga pengajar sehingga menyebabkan proses kegiatan pembinaan kurang efektif.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia SDM mahasiswa yang berkopetensi untuk membantu pembinaan dan melatih anak-anak</li> </ul>	Kurangnya fasilitas yang mendukung dalam pembelajaran seperti Al-Qur'an dan Iqra yang terbatas yang beberapa yang tak layak pakai

keagamaan.		TK/TPA <ul style="list-style-type: none"> <li>• Antusias anak-anak sangat besar dalam mempelajari ilmu agama khususnya Tajwid</li> </ul>	menyebabkan pembelajaran kurang efektif
Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut: 4. Pembinaan TK/TPA Nurul Yaqin Dusun Erelembang			

Matrik SWOT 3 Bidang Keagamaan			
Strenghts	Weaness	Opportunities	Threats
Tingginya antusias masyarakat dalam penyuluhan tata cara penyelenggaraan jenazah, Besarnya tali silaturahmi terhadap ibu-ibu di organisasi majelis ta'lim Desa Erelembang, tingginya antusias masyarakat Erelembang dalam pelaksanaan kamisi (Kamis Ibadah)	Kegiatan ini dilaksanakan pada siang hari sehingga banyak masyarakat yang tidak hadir di karenakan mereka masih berada di sawah dan beberapa masyarakat masih mengajar di sekolah	Pemateri yang di hadirkan dari KUA	Jauhnya jarak antara satu dusun dengan dusun yang lain sehingga menyebabkan kurang efektifnya kegiatan

Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

5. Penyuluhan Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah, Pengajian Majelis Ta'lim desa Erelembang, Memperingati Isra' Mi'raj, dan Kamisi (Kamis Ibadah).

**Matrik SWOT 4 Bidang Sosial Kemasyarakatan**

Strenghts	Weaness	Opportunities	Threats
Masyarakat khususnya dari pihak desa sangat mengapresiasi kegiatan mahasiswa dalam pembuatan Papan wicara, pembuatan pembatas dusun biring panting, pembuatan nama PAUD Erelembang merasa terbantu akan hal tersebut	Tidak adanya tukang yang membantu membuat Mahasiswa KKN menjadi tukang dadakan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya bakat dari Mahasiswa KKN sebagai tukang kayu.</li> <li>Adanya bantuan bahan-bahan dan alat-alat dari pihak desa dan masyarakat.</li> </ul>	Minimnya masyarakat yang membantu dan padatnya kegiatan yang lain menyebabkan pembuatannya membutuhkan waktu yang lama.

Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

6. Pembuatan Papan Wicara & Pembuatan Papan Nama PAUD Erelembang

<b>Matrik SWOT 5 Bidang Sosial Kemasyarakatan</b>			
Strenghts	Weaness	Opportunities	Threats
Antusias dari masyarakat dan dukungan dari tokoh-tokoh masyarakat dalam pembuatan lapangan olahraga dan antusias masyarakat mengikuti pekan olahraga yang sangat besar.	Pemain dari Dusun Biring Panting, Dusun Ma'lenteng dan Dusun Simbang yang kurang.	Adanya bantuan dari masyarakat khususnya PKP, Kepala Desa dan tokoh-tokoh masyarakat dalam pelaksanaanya seperti bantuan jadi wasit, pengadaan bola Dll.	Lapangan yang terlalu jauh sehingga masyarakat dari dusun lain kurang ikut berpartisipasi
<p>Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <p>7. Pembuatan Lapangan Olahraga (Takraw dan Volly)</p> <p>8. Pekan Olahraga (Pertandingan Takrow dan Volly)</p>			

<b>Matrik SWOT 6 Bidang Sosial Kemasyarakatan</b>			
Strenghts	Weaness	Opportunities	Threats
Masyarakat sangat antusias mendukung kegiatan Mahasiswa KKN dalam bidang social	Kondisi masyarakat yang hamper hilang dalam gotong royong di wilayah ini, secara umum masyarakat kurang peduli dengan lingkungan sekitar khususnya mesjid dan mushollah.	Dengan antusias Mahasiswa KKN untuk kerja bakti sehingga masyarakat yang melihat mau ikut membantu dan berpartisipasi	.Kurangnya masyarakat yang ikut dalam kegiatan dikarenakan masyarakat yang sibuk dengan kerjaan di pagi hari.

		dalam Kegiatan KKN	
<p>Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <p>9. Jum'at Bersih (Membersihkan Mesjid tiap hari Jum'at Pagi) &amp; Sabtu Bersih</p> <p>10. Senam Bersama</p> <p>11. Pengecetan Mesjid</p>			

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat

**Tabel 4.2**

Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
1	Mengajar di Sekolah Dasar	Terlaksana
2	Mengajar TK/TPA	Terlaksana
3	Penyuluhan Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah	Terlaksana
4	Pengajian Majelis Ta'lim	Terlaksana
5	Kamisi (Kamis Ibadah)	Terlaksana
6	Memperingati Isra' Mi'raj	Terlaksana
7	Try Out	Terlaksana
8	Les	Terlaksana
9	Penulisan Nama Pembatas Dusun Biring Panting	Terlaksana
10	Pembuatan Lapangan Olahraga (Takraw & Volly)	Terlaksana
11	Baksos (Jum'at Bersih & Sabtu Bersih)	Terlaksana
12	Pengecetan Mesjid	Terlaksana
13	Pekan Olahraga	Terlaksana

1 4	Pembuatan Papan Wicara Pembuatan Papan Nama PAUD Erelembang	Terlaksana
1 5	Senam Bersama	Terlaksana

Adapun rincian kegiatannya sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
Rincian Kegiatan Program Kerja

Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Mengajar di Sekolah
Tempat/Tanggal	SDN Erelembang, SD Matteko, SMPN 3 Satap Erelembang, MTS Matteko, MA Bukit Hidayah
Lama Pelaksanaan	Rutin Seminggu
Tim Pelaksanaan	Penanggung Jawab : Nurzarina Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk Membantu para pendidik di SDN Erelembang, SD Matteko, SMPN 3 Satap Erelembang, MTS Matteko, MA Bukit Hidayah dalam proses belajar mengajar
Sasaran	Siswa-siswi SDN Erelembang, SD Matteko, SMPN 3 Satap Erelembang, MTS Matteko, MA Bukit Hidayah
Target	Guru SDN Erelembang, SD Matteko, SMPN 3 Satap Erelembang, MTS Matteko, MA Bukit Hidayah terbantu dalam proses kegiatan belajar mengajar
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar di SDN Erelembang, SD Matteko, SMPN 3 Satap Erelembang, MTS Matteko, MA Bukit Hidayah dilakukan setiap hari oleh mahasiswa KKN angkatan 55
Hasil Kegiatan	25 x proses belajar mengajar berlangsung selama KKN berlangsung
Keberlanjutan Program	Program Berlanjut





(Gambar 4.1 Mengajar di Sekolah)

Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Mengajar TK/TPA
Tempat	Mesjid Nurul Yaqin (Dusun Erelembang)
Lama Pelaksanaan	Rutin 5 x Seminggu
Tim Pelaksanaan	Penanggung Jawab : Nur HikmahAzis Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Menambah motivasi anak-anak dalam membaca dan memahami Al-Qur'an
Sasaran	TK//TPA Nurul Yaqin (Dusun Erelembang)

Target	Anak-anak mampu mengembangkan bacaan ayat-ayat suci Al-Quran, Surah-surah Pendek, dan tajwid
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar TK/TPA ini dilaksanakan di mesjid nurul yaqin oleh mahasiswa KKN angkatan 55 setelah shalat magrib.
Hasil Kegiatan	21 x proses belajar mengajar berlangsung selama KKN berlangsung
Keberlanjutan Program	Program Berlanjut



**(Gambar 4.2 Mengajar TK/TPA Nurul Yaqin Dusun Erelembang)**

Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Penyuluhan Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah
Tempat	Mesjid Nurul Yaqin (Dusun Erelembang)
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Penanggung Jawab : Nur Hilal Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Menambah pengetahuan masyarakat tentang

	tata cara penyelenggaraan jenazah
Sasaran	Imam desa, imam dusun, serta masyarakat desa Erelembang
Target	Masyarakat mengetahui tata cara penyelenggaraan jenazah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Penyuluhan tata cara penyelenggaraan jenazah ini dilaksanakan di mesjid nurul yaqin (dusun erelembang) oleh mahasiswa KKN angkatan 55
Hasil Kegiatan	1 x selama KKN berlangsung
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



**(Gambar 4.3 Penyuluhan Tata Cara Penyelenggraan Jenazah)**

Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Pengajian majelis Ta'lim
Tempat	Rumah Masyarakat Desa Erelembang
Lama Pelaksanaan	2 x Sebulan
Tim Pelaksanaan	Penanggung Jawab : Mutiara Wulansari Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok

Tujuan	Untuk mempererat tali silaturahmi antar ibu-ibu majelis ta'lim desa Erelembang dan mahasiswa KKN angkatan 55
Sasaran	Ibu-ibu majelis ta'lim desa Erelembang
Target	Mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Erelembang dapat terjalin hubungan yang baik
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan setiap bulannya oleh ibu-ibu majelis ta'lim desa Erelembang dan mahasiswa KKN berperan penting dalam kegiatan ini sebagai MC & pemateri
Hasil Kegiatan	Masyarakat dan mahasiswa dapat bekerjasama dalam penyelesaian kegiatan tersebut
Keberlanjutan Program	Program Tidak Berlanjut





**(Gambar 4.4 Pengajian Majelis Ta'lim Desa Erelembang)**

Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Kamisi
Tempat	Mesjid Nurul Yaqin
Lama Pelaksanaan	1 x Seminggu
Tim Pelaksanaan	Penanggung Jawab : Demi Wahdah Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Mendorong masyarakat agar dapat sholat berjamaah di Mesjid
Sasaran	Masyarakat Desa Erelembang
Target	Masyarakat Desa Erelembang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan kamis Ibadah ini dilaksanakan setiap hari kamis di dusun Erelembang
Hasil Kegiatan	3 x pelaksanaan selama KKN berlangsung
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



**(Gambar 4.5 Kamisi (Kamis Ibadah))**

Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	06

Nama Kegiatan	Memperingati Isra' Mi'raj
Tempat	Mesjid Nurul Yaqin (Dusun Erelembang)
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Penanggung Jawab : Saifullah Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Mempererat tali silaturahmi antar masyarakat Dusun Erelembang dan mahasiswa KKN Angkatan 55
Sasaran	Masyarakat Dusun Erelembang
Target	Masyarakat Dusun Erelembang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan memperingati Isra' Mi'raj dilaksanakan di dusun Erelembang. Mahasiswa KKN dan panitia mesjid nurul yaqin bekerjasama dalam kegiatan ini
Hasil Kegiatan	1 x Pelaksanaan selama KKN Berlangsung
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



(Gambar 4.6 memperingati Isra'Mi'raj)

Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Try Out
Tempat	SMPN 3 Satap Erelembang & MTS Matteko

Lama Pelaksanaan	4 hari
Tim Pelaksanaan	Penanggung Jawab : Fitrah Ardini AM Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk Membantu
Sasaran	Siswa-siswi SMPN 3 Satap Erelembang & MTS Matteko
Target	Siswa-siswi SMPN 3 Satap Erelembang & MTS Matteko
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan try out dilakukan oleh mahasiswa KKN UIN di SMPN 3 Satap Erelembang & MTS Matteko selama 4 hari dan 4 mata pelajaran (IPA, Bahasa Indonesia, Matematika, dan Bahasa Inggris)
Hasil Kegiatan	29 Siswa-siswi yang ikut daam kegiatan Try Out
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



(Gambar 4.7 Try Out)

Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Les

Tempat	Posko
Lama Pelaksanaan	6 x Seminggu
Tim Pelaksanaan	Penanggung Jawab : Najamuddin Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Memberikan materi tambahan bagi siswa-siswi SMPN 3 Satap Erelembang dengan cara Bimbingan Belajar setiap sorenya. berlokasi di posko mahasiswa kkn
Sasaran	Siswa-siswi SMPN 3 Satap Erelembang
Target	Guru serta Masyarakat berapresiasi dengan hal kegiatan Bimbingan Belajar ini
Deskripsi Kegiatan	Proses pembelajaran ini rutin dilakukan setiap mingguny oleh KKN angkatan 55 dilaksanakan 6 x seminggu untuk membantu siswa SMPN 3 Satap Erelembang mengulangi dan lebih memahami pelajaran-pelajaran yang ada di sekolahnya
Hasil Kegiatan	22 x proses belajar mengajar terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan Program	Program berlanjut



(Gambar 4.8 Les)



Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Penulisan Nama Pembatas Dusun Biring Panting
Tempat	Dusun Biring Panting
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksanaan	Penanggung Jawab : Susanto Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang batas Dusun Biring Panting.
Sasaran	Dusun Biring Panting
Target	Terdapat batas kampung yang jelas di Dusun Biring Panting
Deskripsi Kegiatan	Pembuatan papan batas kampung dilakukan di rumah kepala dusun Biring Panting dan disimpan di wilayah yang berbatasan dengan dusun lain yang menuju desa Kanreapia
Hasil Kegiatan	1 buah batas Dusun terealisasi
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



(Gambar 4.9 Pembuatan Nama Pembatas Dusun Biring Panting)

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Pembuatan Lapangan Olahraga (Takraw & Volly)
Tempat	Lapangan Desa Erelembang
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Penanggung Jawab : Susanto Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Mempererat
Sasaran	Masyarakat Desa Erelembang
Target	Mahasiswa KKN dan Persatuan Kerukunan Pemuda Desa erelembang dapat menjalin silaturahmi
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa KKN & Persatuan Kerukunan Pemuda Erelembang Bekerjasama mebuat Lapangan Olahraga (Takraw & Volly)
Hasil Kegiatan	1 x proses pembuatan lapangan olahraga (Takraw & Volly)
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



(Gambar 4.10 Pembuatan Lapangan Olahraga)

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Baksos (Jum'at Bersih & Sabtu Bersih)
Tempat	Mesjid Nurul Yaqin & Mesjid Muhajrin (Dusun Erelembang)
Lama Pelaksanaan	1 x Seminggu
Tim Pelaksanaan	Penanggung Jawab : Jusman Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Agar masjid tempat yang sangat suci dapat terjaga kebersihannya
Sasaran	Mesjid Nurul Yaqin & Mesjid Muhajrin (Dusun Erelembang)
Target	Masyarakat dapat terbiasa untuk selalu membersihkan mesjid secara rutin dibalik kesibukan hari hari
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dapat menyadarkan masyarakat bahwa pembersihan masjid juga harus dilakukan rutin tiap minggu.
Hasil Kegiatan	2 x proses pembersihan masjid terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan Program	Program berlanjut



(Gambar 4.11 Baksos (Jum'at Bersih & Sabtu bersih))

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Pengecetan Masjid
Tempat	Mesjid Nurul Yaqin & Mesjid Muhajjrin (Dusun Erelembang)
Lama Pelaksanaan	7 Hari
Tim Pelaksanaan	Penanggung Jawab : Kharul Habibi Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Agar masjid dapat terlihat cantik dan masyarakat sekitar dapat tertarik untuk terus datang ke mesjid melaksanakan sholat berjamaah
Sasaran	Mesjid Nurul Yaqin (Dusun Erelembang)
Target	2 Mesjid di Dusun Erelembang (Mesjid Nurul Yaqin & Mesjid Muhajjrin)
Deskripsi Kegiatan	Pengecetan mesjid
Hasil Kegiatan	7 x proses pembersihan masjid terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



(Gambar 4.12 Pengecetan Mesjid Nurul Yaqin)

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Pekan Olahraga
Tempat	Lapangan Desa Erelembang
Lama Pelaksanaan	6 Hari
Tim Pelaksanaan	Penanggung Jawab : Dzulfaidah Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Mempererat tali silaturahmi antara seluruh masyarakat desa Erelembang dan mahasiswa KKN
Sasaran	Semua lapisan masyarakat Desa Erelembang
Target	Mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Erelembang dapat terjalin hubungan yang baik
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan perlombaan olahraga yang terdiri dari lomba takroaw dan volley
Hasil Kegiatan	Masyarakat dan mahasiswa dapat bekerjasama dalam penyelesaian kegiatan tersebut
Keberlanjutan Program	Program Tidak Berlanjut



(Gambar 4.13 Pekan Olahraga)



Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Pembuatan Papan Wicara Pembuatan Papan Nama PAUD Erelembang
Tempat	Posko
Lama Pelaksanaan	22 Hari
Tim Pelaksanaan	Penanggung Jawab : Fadly Nurfitriah Ramadhan Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Memberi petunjuk arah, peringatan baik kepada masyarakat maupun kepada pengunjung yang datang ke desa Erelembang
Sasaran	Semua lapisan masyarakat Desa Erelembang
Target	Mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Erelembang dapat bekerjasama dan terjalin hubungan yang baik
Deskripsi Kegiatan	Pembuatan papan wicara di buat di posko mahasiswa KKN Angkatan 55 dan
Hasil Kegiatan	20 Papan Wicara yang telah di buat oleh mahasiswa KKN Angkatan 55 desa Erelembang
Keberlanjutan Program	Program Tidak Berlanjut



(Gambar 4.14 Pembuatan Papan Wicara)

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Senam Bersama
Tempat	Posko, Rumah Kepala Desa Erelembang, Sekolah
Lama Pelaksanaan	2 x Seminggu
Tim Pelaksanaan	Penanggung Jawab : Azizah Fitriah Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Menciptakan tubuh yang sehat, kuat dan kebal terhadap penyakit.
Sasaran	Kepala Desa Erelembang, Masyarakat Desa Erelembang, Siswa-siswi SDN Erelembang, dan Siswa-siswi SMPN 3 Satap Erelembang
Target	Masyarakat dapat terbantu dalam menjalani hidup yang sehat
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan 2 x seminggu pada hari sabtu dan minggu guna untuk menjalani hidup sehat dan tidak mudah terkena oleh segala penyakit.
Hasil Kegiatan	Dalam kegiatan senam ini di targetkan untuk Kepala Desa Erelembang, seluruh Masyarakat Desa Erelembang, Siswa-siswi SDN Erelembang, dan Siswa-siswi SMPN 3 Satap Erelembang.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



(Gambar 4.15 Senam)

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	16
Nama Kegiatan	Silaturahmi dengan Masyarakat desa Erelembang
Tempat	Desa Erelembang
Lama Pelaksanaan	2 x Seminggu
Tim Pelaksanaan	Penanggung Jawab : Azizah Fitriah Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Menciptakan tubuh yang sehat, kuat dan kebal terhadap penyakit.
Sasaran	Kepala Desa Erelembang, Masyarakat Desa Erelembang, Siswa-siswi SDN Erelembang, dan Siswa-siswi SMPN 3 Satap Erelembang
Target	Masyarakat dapat terbantu dalam menjalani hidup yang sehat
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan 2 x seminggu pada hari sabtu dan minggu guna untuk menjalani hidup sehat dan tidak mudah terkena oleh segala penyakit.
Hasil Kegiatan	Dalam kegiatan senam ini di targetkan untuk Kepala Desa Erelembang, seluruh Masyarakat Desa Erelembang, Siswa-siswi SDN Erelembang, dan Siswa-siswi SMPN 3 Satap Erelembang.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut







**(Gambar 4.16 Silaturahmi Bersama Masyarakat Desa Erelembang)**

### **C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil**

Dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan. Terdapat faktor pendorong dan penghambat jalannya program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Erelembang Di antaranya:

1. Faktor Pendorong
  - a) Dana dari para mahasiswa KKN
  - b) Antusiasme Masyarakat Desa Erelembang yang tinggi
  - c) Adanya TK/TPA di Desa Erelembang
  - d) Kebersamaan yang tinggi antar warga Desa Erelembang karena jauhnya dari perkotaan & tidak ada jaringan
  - e) Masih sedikitnya masyarakat yang berminat mengajarkan agama islam khususnya lingkungan anak-anak
  - f) Masih rendahnya keinginan masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Faktor Penghambat

Dalam perjalanan beberapa program kerja selama ber KKN, ada beberapa hambatan mendasar yang kami hadapi, antara lain:

- a) Kurangnya koordinasi dengan setiap RT dari masing-masing RW. Sebagian besar masyarakat cuek dengan kegiatan-kegiatan sosial seperti baksos dll.
- b) Kurangnya partisipasi masyarakat
- c) Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk terus melanjutkan program pembinaan keagamaan kepada anak-anak mereka
- d) Masih sangat kurangnya sumber daya manusia (SDM) tenaga pengajar khususnya di beberapa Sekolah
- e) Sulitnya bersosialisasi dengan warga sekitar karena mayoritas pekerjaannya adalah petani dengan waktu kerja pagi -sore.

Penyelesaian dari kendala-kendala di atas yaitu mahasiswa KKN UINAM Angkatan ke-55 di Desa Erelembang berupaya berpartisipasi aktif dengan menjadikan beberapa masalah itu menjadi sebuah program kerja. Meski disadari keterbatasan waktu dan kemampuan kami dalam menyelesaikan semua masalah yang ada. Keaktifan dan keikutsertaan membantu program kerja Kepala Desa Erelembang juga merupakan bagian dari upaya kami melibatkan diri untuk menanamkan karya-karya yang akan dikenang oleh masyarakat. Beberapa program kerja yang telah disebutkan secara umum terlaksana dengan baik, berkat dukungan semua pihak.

## **BAB V**

### **JANGAN SEBUT NAMAKU DI ERELEMBANG**

Desa Erelembang adalah Desa yang sangat indah. Terdiri dari 7 dusun (Dusun Erelembang, Dusun Biring Panting, Dusun Ma'lenteng, Dusun Bontomanai, Dusun Simbang, Dusun Matteko, dan Dusun Bontorannu). Setiap dusun memiliki keindahan tersendiri. Dusun Biring Panting menurut kami sangat indah karena di kelilingi oleh gunung-gunung serta tanaman sayur-sayuran seperti wortel, dan Kentang menambah indahnya dusun biring panting. Di tambah lagi suasana di sore hari yang diselimuti kabut yang sangat menyejukkan hati ☺. Takkala indahnya, dusun-dusun lainpun seperti itu di kelilingi oleh gunung-gunung, tanaman padi, tomat, serta tanaman sayuran lainnya. Desa Erelembang sangat lah indah, jika kalian datang berkunjung ke sana kami pastikan kalian akan merindukan tempat itu dan ingin kembali ke Desa Erelembang....

Pagi itu adalah hari Jumat, hari Jumat merupakan hari pasar bagi masyarakat Tombolo Pao maka keadaan lagi rame ramenya. Kami berangkat ke Kecamatan yaitu 8 orang. Tujuan kami ke pasar untuk mengantar Puang Ati (Ibu Posko) dan juga ada beberapa dari kami ingin membeli sesuatu di pasar. Kami tiba pukul 09.00 WITA, langsunglah kami menuju pasar untuk mencari kebutuhan yang ingin kami beli. Setelah beberapa lama mengelilingi pasar dan semua yang ingin di beli sudah di beli maka kami sepakat untuk ke Kantor kecamatan, karena disitulah kami menyimpan kendaraan. Sambil menunggu Puang Ati yang masih berbelanja di pasar kami berbincang bincang mengenai program kerja kami kedepannya. Tak lama kemudian bunyi hp salah satu teman yang bernama Tiara berbunyi ternyata itu adalah telfon dari Ida, salah satu teman posko kami. Kami mendapat kabar bahwa Kakek dari Azizah meninggal dunia.

Sentaklah kami kaget, kami sepakat bahwa Rina dan Demi harus pulang duluan ke posko, karena mereka berdua menggunakan motor Azizah yang dimana motor ini akan digunakan Azizah untuk pulang ke Sinjai untuk melihat Kakeknya

yang terakhir kali. Rina dan Demi pun segera pulang ke posko dan kami pun masih menunggu puang yang masih berbelanja di pasar.

Setelah menunggu beberapa jam akhirnya Puangpun sudah datang dengan barang barang hasil belanjaan yang di tetengnya, kami langsung memberitahu kepada puang tentang berita duka tersebut. Segeralah kami kembali ke posko karena semuanya sudah beres. Setibanya di posko, kami yang baru tiba ini kaget ternyata Rina dan Demi yang baru sudah kecelakaan, mereka kecelakaan di perbatasan dusun Erelembang. Kenapa ada banyak musibah di hari ini ya Allah, segeralah kami menuju ke kamar untuk melihat kondisi mereka.

Rina yang mempunyai luka di tangan dan di bagian lututnya sedangkan Demi juga terluka di bagian luturnya. Mereka berdua sepertinya masih shock dengan kejadian tersebut. Kamipun membiarkan mereka untuk beristirahat guna menstabilkan perasaan dan keadaan mereka. Kami bersyukur karena tak ada luka yang parah.

Disamping itu Azizah, Ida, Susanto, dan Syaiful sedang melakukan perjalanan ke Sinjai untuk mengantar Azizah yang kakeknya meninggal, boleh di katakan bahwa jarak tempuh antara Sinjai dan Tombolo Pao itu dekat mungkin menempuh waktu 2 jam kita sudah sampai di Kabupaten Sinjai. Mereka yang berangkat ke Sinjai sepakat akan pulang hari ini juga karena tujuan mereka memang hanya untuk mengantar Azizah.

Semoga mereka baik baik saja dan sampai ke tujuan dengan selamat. Kegiatan demi kegiatan kami lakukan ada karena memang pada waktu itu kami baru saja berada di posko, baru seminggu kami disana. Jadi ada anak anak yang melakukan survei dan ada juga yang mempersiapkan program program kerja apa saja yang akan kami lakukan di Desa Erelembang. Sekitar pukul 02.00 kami mendapat telfon dari salah satu teman yang berangkat ke Sinjai yaitu Susanto.

Dia mengatakan bahwa mereka sudah sampai di Sinjai. Serentak kami mengucapkan Alhamdulillah, oh iya turut berduka cita pula atas meninggalnya kakek dari Azizah semoga amal ibadahnya bisa di terima di sisi Allah.

Malam pun telah tiba setelah solat isya bersama di Mesjid, kami pun langsung makan bersama. Kami juga juga menunggu kedatangan dari Ida, Syaiful dan juga Susanto. Setelah makan malam selesai kami berkumpul untuk melakukan briefing. Membahas apa apa saja yang akan kami lakukan besoknya. Tak lama kemudian pintu pun terbuka sekitar pukul 10.00 malam dan ternyata itu adalah teman teman kami yang dari Sinjai. Alhamdulillah mereka sudah tiba. Terlihat lelah di wajah mereka bertiga. Perjalanan yang cukup melelahkan karena harus pulang pergi dari Sinjai. Mereka bertigapun langsung berkemas untuk membersihkan tubuh mereka. Ida yang pada saat sampai di rumah sangat terlihat pucat membuat kami kaget apakah dia sakit ?. Mereka menceritakan bahwa perjalan mereka sewaktu ingin kembali ke posko boleh di katakan menyeramkan. Ida yang pada waktu itu di bonceng oleh Syaiful katanya melihat sesuatu yang berwarna putih, seperti sesosok wanita yang memakai baju putih denga rambut panjang, suara burung hantupun mereka dengar karena burung hantu itu itu terbang pas di atas mereka.

Ida yang memang boleh di katakan mempunyai Indra keenam yang dapat melihat hal hal yang tak dapat dilihat oleh orang lain pada umumnya sudah sangat ketakutan. Kata syaiful memang ada sesuatu kejadian yang aneh. Katnya Ida sampai memegang jaket syaiful dengan sangat erat karena ketakutan. Lantaslah Syaiful memanggil Ida , Ida.. Ida baik baik jeki ? Ida pun menjawab dengan nada suara yang sangat kecil ` Jangan sebut namaku` Ida hanya menjawab kalimat tersebut. Mendengar perkataan Ida, syaiful sontak menambah kecepatan laju motornya agar sampai di Posko dengan cepat.

Boleh dikatakan ini adalah pengalaman yang sangat mistis, kami saja yang diceritakan merasa ketakutan mendengar kejadian tersebut, apalagi puang mengatakan bahwa memang di daerah tersebut dikenal angker, jadi puang berpesan bahwa kami harus hati hati ketika melewati tempat tersebut. Apalagi kami adalah orang yang baru di daerah tersebut.

Sudah banyak kejadian kejadian yang terjadi di tempat tersebut. Ya Allah lindungi kami semua dari hal hal yang seperti itu. Kami hanya berharap semoga tidak ada kejadian kejadian

buruk terjadi kepada kami semua yang sedang KKN di Desa Erelembang.

Maka dari kejadian tersebut, maka kami semua sepakat bahwa judul buku yang kami tetapkan itu adalah '**Jangan sebut namaku di Erelembang**' karena ini sangat menarik bagi kami. Apalagi itu merupakan kejadian yang nyata kami dapatkan ketika melaksanakan KKN di Desa Erelembang.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar kepada masyarakat Desa Erelembang, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa. Sebanyak 14 mahasiswa KKN ditempatkan di Desa Erelembang yang terdiri atas tujuh dusun yakni dusun Erelembang, Dusun Matteko, Dusun Simbang, Dusun Biring Panting, Dusun Bontomanai, Dusun Bontorannu, Dusun Ma'lenteng.

Program-program yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang berdasarkan hasil survei dan potensi serta permasalahan yang ada di lokasi KKN. Program tersebut berkontribusi aktif dalam penyelesaian masalah Desa. Mencakup meningkatkan mutu pendidikan, keagamaan, kesehatan dan sosial kemasyarakatan.

Adapun program utama yang telah dilaksanakan adalah penyuluhan tata cara penyelenggaraan jenazah dan pekan olahraga sebagai wadah silaturahmi antara dusun, mengajar di sekolah dan pembinaan TK/TPA. Semua program kerja dapat terselesaikan berkat kerja sama antara mahasiswa KKN, Persatuan Kerukunan (PKP) Desa Erelembang dan seluruh masyarakat Desa Erelembang.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kegiatan mahasiswa KKN yang telah dilakukan maka kami telah merekomendasikan beberapa hal terhadap pihak-pihak tertentu.

1. Rekomendasi untuk pemerintah setempat
  - Pemerintah desa lebih memperhatikan masyarakat desa terutama dalam hal peningkatan mutu pendidikan.
2. Rekomendasi untuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Masih terdapat beberapa yang ingin dibenahi dan jadi bahan pembelajaran untuk mahasiswa maka kami merekomendasikan agar desa ini tetap menjadi desa sasaran KKN UIN Alauddin Makassar.

- Untuk kegiatan KKN selanjutnya diharapkan pemilihan lokasi sesuai dengan tujuan yaitu mengabdikan didaerah pelosok dalam hal ini penempatan tidak lagi didaerah yang terbilang maju
3. Rekomendasi untuk pengabdian selanjutnya
- Desa Erelembang masih membutuhkan perhatian dalam hal pendidikan
  - Beberapa lembaga pendidikan masih membutuhkan inventaris dalam hal ini direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melengkapi buku disekolah dan al-quran dibeberapa mesjid.



**TESTIMONI  
DAN  
BIOGRAFI MAHASISWA KKN ANGK. 55  
DESA ERELEMBANG**

## TESTIMONI

### A. Testimoni Masyarakat Desa Erelembang

**Drs. Abd Gani, R. (Kepala Dusun Matteko Sekaligus Satgas UIN Alauddin Makassar)**



Saya sangat bersyukur dan berterima kasih kepada bapak ibu dosen pengelola mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar yang selama ini memberi mahasiswa di desa kami terkhusus di dusun kami karena kehadiran mahasiswa KKN sangat dibutuhkan apalagi kondisi wilayah yang sangat terpencil sehingga jangkauan pembangunan masih sangat tertinggal dibandingkan daerah lain yang dekat di perkotaan, sehingga kehadiran mahasiswa

kkn dapat memberikan motivasi dalam rangka kemajuan pembangunan di dusun ini. Yang takkalah pentingnya pula bahwa kehadiran mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar sangat membantu dalam bidang pendidikan karena di dusun ini ada 2 Madrasah yang kami bangun yaitu, MI dan MTS, MI berdiri sejak tahun 1984 dan MTS berdiri sejak tahun 1989 dan sampai saat ini belum terjangkau dengan PNS. Sehingga guru yang mengajar di Madrasah ini semuanya tenaga suka rela sejak berdirinya sampai sekarang, maka dengan kehadiran mahasiswa KKN saya usulkan untuk memprioritaskan program kerjanya di madrasah ini.

Harapan saya ke depan:

1. kiranya bapak ibu pengelola mahasiswa KKN dapat memberikan mahasiswanya untuk mengabdikan di dusun ini
2. kiranya mahasiswa KKN dapat membuat program kerja sesuai dengan keahlian masing-masing, sehingga apa yang di programkan itu dapat terlaksana dengan baik.

3. kiranya mahasiswa KKN dapat menjadi teladan di tengah-tengah masyarakat.
4. kiranya mahasiswa KKN dapat menjaga nama baik almamater

### **Mustafa Rahman (Kepala Dusun Erelembang)**



Saya selaku pemerintah erelembang mewakili seluruh masyarakat Erelembang berterima kasih ats kedatangan anak-anak KKN Angkatan 55. Kami merasa terbantu karena adanya mahaiswa KKn di daerah kami, terutama di bidang pendidikan umum. Mudah-mudahan angkatan berikutnya Erelembang masih di prioritaskan tetap mendapat jatah KKN kalau bisa semua dusun di desa Erelembang. Kami juga sangat berterimah kasih kepada

mahasiswa KKN Angkatan 55 atas pengabdiannya selama ini yang membawa dusun erelembang ke arah yang baik ke depan. Dan apabila ada pelayanan kami selaku pemerintah dusun yang kurang berkenan di hati mohon di maafkan, dan semoga sukses semuanya.



### **Syamsuddin Sikki (Kepala Dusun Bontomanai)**

KKN (Kuliah Kerja Nyata), kami selaku Pemerintah dusun Bontomanai, desa Erelembang mengucapkan banyak terima kasih atas program-program yang kalian laksanakan di dusun kami dan pengalaman yang

kalian berikan kepada anak-anak kami.

Dan apa yang kalian berikan di dusun kami itu sangat bermanfaat. Dengan pemberian kalian dan kebaikan kalian saat berada di dusun kami, kami tidak bisa membalasnya dengan apapun kecuali mendoakan kalian agar cita-cita kalian tercapai dengan sukses.

Pesan saya sebagai kepala dusun, setelah kalian KKN di Dusun kami dan kembali, ingatlah kami, ingatlah anak-anak kami yang kalian didik, dan ingatlah kampung kami, kampung yang kalian benahi menjadi kampung yang indah.

### **Rusdi (Kepala Dusun Bontorannu)**



Saya selaku kepala dusun Bontorannu sangat senang atas kehadiran KKN di dusun kami, karena telah membuat program-program kerja yang dapat membantu masyarakat dusun Bontorannu. Menurut saya kalian telah berhasil membaur dengan masyarakat dalam mengerjakan program-program kerja yang telah kalian rencanakan.

Harapan saya, semoga nasib baik selalu tertuju pada kalian, belajar dengan tekun agar nantinya menjadi sarjana yang dapat bermanfaat dan dapat menjadi sebagai panutan di masyarakat. Sekali-kali datanglah ke desa kami, desa Erelembang untuk menyenangkan masyarakat dusun Bontorannu.

**Puang Ati (Ibu Posko)**

Kehadiran 14 Mahasiswa di rumah saya alhamdulillah membuat rumah kembali ramai. Semua mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 55 semuanya baik dan selalu membantu saya jika sedang masak di dapur. jika sedang masak di dapur mereka berdatangan untuk membantu, tidak ketinggalan laki-laknya juga ikut masuk di dapur.

Terkait program kerjanya terlasana dengan baik dan sangat bermanfaat. Sebagai tuan rumah saya sangat senang dan mengharapakan KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 55 ini tidak melupakan rumah saya, dan saya selalu menunggu kehadiran mereka kembali di sini. Jangan pernah lupakan desa Erelembang

**Takim (Wakil Ketua PKP Desa Erelembang)**

Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 55 kami sebagai pemuda masyarakat desa Erelembang sangat berterima kasih karena telah mengabdikan diri demi kemajuan desa kami, desa Erelembang. Betapa cepat waktu berlalu, ingin rasanya kami menyuruh kalian untuk tetap di sini. Namun, kami juga mengerti kalian harus kembali ke kampus untuk menyelesaikan urusan-urusan studi.

Sebagai wakil pemuda desa erelembang, kami mengucapkan

banyak terima kasih atas perjuangan dan pengabdianya. Kami juga minta maaf jika kalian berada di desa kami ada sikap dan tutur kata kami yang tidak berkenang di hati. Hendaklah di maklumi. Sekali lagi terima kasih KKN 55, kalian luar biasa. Semoga kalian sukses mengejar cita-cita.

### **Ibu Hindun (Ketua TK/TPA Nurul Yaqin)**



Saya selaku ibu kepala unit TK/TPA Nurul yaqin Dusun Erelembang merasa cukup dan sangat mengapresiasi bentuk pengabdian mahasiswa KKN angkatan 55 UIN Alauddin makassar. Mereka sangat aktif dan selalu bersemangat dalam mengerjakan program-program kerja yang telah disusun sebelumnya.

Namun sekedar saran dan masukan untuk mahasiswa KKN Angkatan selanjutnya agar menambahkan program kerja keterampilan untuk ibu-ibu rumah

tangga seperti kerajinan tangan.

Tetapi untuk adik-adik mahasiswa KKN angkatan 55 terima kasih atas partisipasinya selama di desa Erelembang Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa, semoga kalian semua bisa sukses.

## Sudirman (Tokoh Pemuda Erelembang)



Kehadiran mahasiswa KKN di tengah-tengah masyarakat sangat membantu. Saya pribadi merasa sangat puas dengan keberadaan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 55 karena mereka selalu menyapa masyarakat dengan baik (Silaturrahmi). Hal itu telah mereka lakukan dengan beberapa pendekatan dalam program kerja seperti mengajar di Sekolah, mengajar TK/TPA, dan mengadakan pekan olahraga

se desa, serta kegiatan lainnya yang membuat mereka akhirnya menyatu dengan masyarakat.

Harapan saya kepada mahasiswa KKN Angkatan 55. Semoga selalu dilancarkan segala urusannya dalam studi dan wisuda tepat pada waktunya, sehingga suatu saat bisa kembali berbenah di tengah-tengah masyarakat, giat belajar, dan semoga meraih keberhasilan. Aamiin

## B. Testimoni Mahasiswa KKN Angk. Ke-55 Desa Erelembang

**Nama** : Najamuddin (Kordes)  
**Jurusan** : Pendidikan Bahasa Inggris  
**Fakultas** : Tarbiyah Dan Keguruan

Awal pertemuan kami dimulai ketika dosen pembimbing menyuruh kami berkumpul dipelataran Masjid kampus 2 untuk mengetahui didesa mana kami ditempatkan. Setelah mengetahui desa tempat kami KKN yaitu Desa Erelembang langsung saja



kami yang berjumlah 14 mahasiswa melakukan rapat untuk pemilihan coordinator desa dan jajarannya. Dan sayalah yang terpilih karena ketika itu dari 6 laki-laki tidak ada yang bersedia kecuali saya. Setelah itu kami mulai membahas mengenai perlengkapan yang akan kami bawa kelokasi KKN seperti ATK, spanduk, printer, dll. Sengaja kami membawa semua perlengkapan tadi karena dikhawatirkan ketika sudah di lokasi kami akan kerepotan karena dari informasi yang kami dapatkan lokasi KKN kami berada di tempat yang jauh dari pusat keramaian di Kecamatan Tombolopao.

Dan pada tanggal 27 Maret 2017 sampailah kami dilokasi pada sore harinya, dan mulai merapikan barang bawaan kami di posko. Malamnya kami langsung melakukan briefing untuk merancang kegiatan kami keesokan harinya. Survey berkeliling Desa Erelembang yang berjumlah 7 dusun adalah kegiatan pertama kami dilokasi. Butuh waktu 5 hari untuk menyelesaikan survey itu pun hanya 6 dusun yang berhasil kami survey dikarenakan ada satu dusun yang jaraknya sangat jauh dari Ibu kota Desa.

Rencananya dusun ini akan tetap kami kunjungi nantinya. Selama melakukan survey kami sangat senang dikarenakan masyarakat Desa Erelembang yang sangat ramah kepada kami. Tak jarang masyarakat selalu mengajak kami untuk singgah dirumah mereka. Dan kami hanya mengatakan iya sambil melempar senyum kepada mereka karena tidak mungkin kami akan singgah dirumah mereka satu persatu. Hehe

Banyak hal yang berbeda saya dapatkan dan saya jalani selama di Erelembang, mulai dari cuaca bahasa dan adat istiadat. Cuaca di Erelembang yang dingin sangat berbeda dikampung saya dan di Kota Makassar yang panas. Begitu pun dengan bahasa dan adat istiadatnya. Begitu pun suasana di posko yang kadangkala terjadi konflik diantara kami.

Tapi semua konflik yang terjadi selama KKN tidak sampai membuat kami terpecah belah satu sama lain. Itu sudah menjadi bumbu penyedap supaya banyak cerita yang bisa kami bawa pulang nantinya. Kami tetap bias kompak sampai semua proker



terlaksana. Saya pribadi sangat senang dengan teman-teman posko saya karena banyak karakter dari mereka yang bias saya pelajari.

Hari demi hari pun berlalu dan tak terasa waktu penarikan pun datang. Banyak pengalaman hidup yang bias saya dapat selama KKN dan tidak bias saya dapat di bangku perkuliahan. Semoga masa KKN ini bisa kami kenang selamanya. Dan harapan saya setelah KKN ini berakhir, hubungan silahturahmi antara kami teman seposko dan masyarakat Desa Erelembang tetap terjalin dengan baik. Aminn ☺

**Nama : Nur Hikmah Azis (Sekretaris)**  
**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

Assalamualaikum wr.wb

Haloooo, Perkenalkan nama saya Nur Hikmah Azis biasa di panggil hikmah, imma, i'ma juga boleh. Saya dari jurusan pendidikan agama Islam, semester 8 (Semester Akhir) insya allah.

KKN! Nah inilah salah satu mata kuliah yang paling saya tunggu-tunggu, mengapa? Karena saya tertarik mendengar cerita dari saudara, senior-senior, dan teman-teman seangkatan saya yang sudah berKKN, katanya KKN itu menyenangkan.

Sebelum berangkat ke lokasi KKN saya mengikuti pembekalan selama 2 hari (sabtu-minggu). Pembekalan terasa seru dengan materi yang bermutu dan pemateri yang berkompeten, ditambah lagi jumlah mahasiswa yang banyak khususnya angkatan 55 sebanyak 750 orang menambah meriahnya pembekalan. Malam hari setelah pembekalan terakhir selesai, keluarlah nama dan lokasi KKN sayapun tidak sabar untuk melihatnya. Jrengjreng, setelah saya mendownload pengumuman nama-nama dan lokasi KKN akhirnya saya melihat pengumuman itu dan saya ditempatkan di kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa, di mana lokasi ini adalah kampung halaman bapak saya.

Hati mulai tak tenang karena bapak saya menceritakan bahwa di sana ada beberapa desa yang jalanannya terjal, bebatuan (pengerasan), dan yang paling parahnya tidak ada jaringan dan belum ada listrik. WAWWW

21 maret 2017 pertemuan dengan dosen pembimbing serta rekan-rekan seperjuangan KKN di Kecamatan Tombolo Pao, kabupaten Gowa yang berjumlah 110 Orang. Di kecamatan Tombolo Pao sendiri ada 9 desa, yaitu: Desa Kanreapia, Desa Tonasa, Kelurahan Tamaona, Desa Erelembang, Desa Pao, Desa Mamampang, Desa Ta'binjai, Desa Ballasuka, dan Desa Bolaromang. Pembimbing membagi kami ke lokasi kkn masing-masing dan saya di tempatkan di Desa Erelembang, saya pun langsung bertemu dengan teman yang akan saya temani selama 2 bulan di lokasi kkn. Di lokasi kkn saya ada 14 orang mahasiswa termasuk saya, terdiri dari 5 Fakultas dan beberapa jurusan. Najamuddin (Fak. Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Bahasa Inggris), Azizah Fitriah (Fak. Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Biologi), Fitrah Ardini AM (Adab dan Humaniora/ Bahasa dan Sastra Inggris), Saifullah (Adab dan Humaniora/ Ilmu Perpustakaan), Mutiara Wulansari (Dakwah dan Komunikasi/Ilmu Komunikasi) Fadly Nurfitriah Ramadhan (Dakwah dan Komunikasi/Jurnalistik), Demi Wahda & Khairul Habibi (Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akutansi), Dzulfaidah & Susanto (Ekonomi dan Bisnis Islam/Manajemen), Nur Hilal (Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ilmu Ekonomi), Nurzarina (Sains dan Teknologi/ Matematika), dan terakhir Jusman (Sains dan teknologi/ Teknik Informatika). Kamipun langsung memilih Kordes, sekretaris, dan bendahara, dan yang terpilih sebagai kordes (Najamuddin), Sekretaris (saya sendiri) dan bendahara (Fitrah Ardini AM), serta langsung berbicara masalah alat dan barang apa saja yang akan kami bawa ke lokasi KKN.

27 maret 2017 hari pemberangkatan ke lokasi KKN, kami pun berkumpul di depan kantor LP2M. Pukul 10.00 kami berangkat, dan tiba di aula kantor camat Tombolo Pao pukul 14.00. kami pun di sambut oleh sekretaris camat Tombolo Pao. Acara pembukaan di mulai, salah seorang satgas UIN menghampiri kami dan bertanya “mana mahasiswa yang di Erelembang? Kamipun serentak berkata “kami pak”, “kalian akan di bagi ke 3 dusun ( Dusun Bontomanai, Dusun Erelembang, Dusun Matteko) dan namanya di kumpul sebentar sama saya”. Sekatika saya kaget, haaaa 14 orang di bagi ketiga dusun, ? ada 4,

dan ada yang 5 orang. Karena saya sekretaris maka saya yang membagi teman-teman ke beberapa dusun dan sayapun membagi mereka. Dusun bontomanasi (Hikmah (saya sendiri), fitrah, Ummang, dan fadly), Dusun Erelembang (Kordes, Saiful, Dzulfaidah, Azizah, dan Demi), Dusun Matteko (Bibi, Susanto, Rina, Tiara, dan Hilal).

Singkat cerita kami 14 Mahasiswa KKN yang akan ditempatkan di desa Erelembang di suruh menunggu pak camat yang lagi ke suatu tempat. Setelah kami menunggu beberapa jam akhirnya pak camat Tombolo Pao dan pak desa Erelembang datang juga, kamipun berbincang-bincang. Pak Camat: kalian tidak akan di bagi ke dusun-dusun karena hanya 14 Orang dan jika di bagi maka ada dusun tidak kebagian jatah mahasiswa KKN, dusun yang tidak dapat bagian akan cemburu. ALHAMDULILLAH akhirnya hanya 1 dusun (bahagia tak terkira, ahahhaa). Sebenarnya dari awal kami tak ingin di bagi, kami 14 orang hanya mau di tempatkan di satu dusun saja 😊.

Setelah semua di sepekati oleh Pak Camat & Pak kepala desa Erelembang, akhirnya kamipun berangkat ke Posko yang akan kami tempati yaitu dusun Erelembang. Setelah 50 menit perjalanan kamipun sampai di Posko, ketemu sama bapak Posko, ohh iyaa kami berangkat ke lokasi bersama dengan ibu posko. Kami bertemu ibu di kantor camat, banyak cerita yang di bagi ke kami selama di kantor camat dan selama perjalanan ke dusun Erelembang. Akhirnya sampe juga di posko, Setelah sampai kami langsung memasang spanduk, cek kamar, simpan barang, dan Istirahat. Malam harinya kami breafing pertama, membahas tentang kegiatan besok dan survei ke lokasi mana saja.

28 Maret 2017 kami melakukan Survei di Dusun Erelembang dan Dusun Matteko. Di Dusun Erelembang kami mendatangi rumah imam desa, ketua RT. Setiap kami melewati rumah, kami di panggil oleh masyarakat “ Singgah bu, pak” haaaa BU? PAK? Ehehhehe. Di tengah-tengah perjalanan menuju dusun Matteko kami bertanya sama bapak Posko (Puang Hamsah namanya), berapa jarak dari sini ke Matteko? Bapaknya bilang dekat dek cuman 3 KM. Kami berjalan, terus berjalan dan akhirnya sampe di rumah salah satu RT di Dusun Erelembang.

Kami kira sudah sampai di Dusun matteko, ehbb ternyata kami masih di dusun Erelembang. AHAAHHAAAA

Saya dan teman-teman yang lain melanjutkan perjalanan ke dusun Matteko. Kami pikir 2 KM itu dekat, ternyata.... jauhhhhhh. Dekatnya bapak dan dekatnya kami itu jauh berbeda, mungkin karena kami anak kota yang jarang jalan kaki ke mana-mana. Survei di hari pertama kami berjalan kaki. Ehehehe, tapi perjalanan kami asyik kok, karena sambil bersenda gurau, foto-foto, dan tak jarang kami mengeluh dan berkata “Kapan sampainya”.

Kami terus berjalan.... dan akhirnya salah seorang teman saya melihat beberapa rumah, alhamdulillah betapa gembiranya. Sesampainya di rumah kepala dusun, kami rasanya tak mau lagi kembali ke posko karena sudah merasa sangat capek berjalan kaki. Setelah beberapa jam berbincang-bincang bersama kepala Dusun Matteko Pak gani yang sekaligus satgas UIN Alauddin Makassar ini, kami pamit untuk pulang ke posko.

Survei ke beberapa dusun (Bontorannu, Simbang, Bontomanai, Biring Panting) sudah di lakukan. 5 April 2017 Seminar Desa. Kepala desa, kepala dusun di desa Erelembang, imam desa, dan teman posko induk (kelurahan tamaona), serta masyarakat desa Erelembang turut hadir di acara seminar desa kami. ALHAMDULILLAH, seminar desa Lancar.

Ohh iyaa ada juga pengalaman horor yang saya dan teman-teman alami ketika di Erelembang. Waktu itu ada salah seorang teman posko saya yang di telfon oleh orang tuanya dan dia di beritahu bahwa kakeknya meninggal dunia. Inna lillahi wa innaa ilaihi raaji'uun. Ketika teman saya (Azizah) mendengar itu ia langsung bergegas pulang ke rumahnya di Sinjai. Azizah di temani 3 orang teman saya yaitu Anto, idah dan ipul.

Singkat cerita, azizah tinggal nginap dan ke 3 teman saya itu pulang. Ketika idah, anto dan ipul pulang, di tengah perjalanan idah mulai tidak tenang karena merasa di ikuti oleh seseorang dari sinjai. Tiba di penurunan terakhir dusun Erelembang (sudah tiba di Tombolo Pao) idah mulai sangat ketakutan dan ipul mendengar suara aneh “kikikikikkkkk..... kikikikkkikikkkkk.....” kata dia sih itu burung. Karena ipul merasa idah mulai ketakutan ia pun dengan spontan “idahh kenapaki? baik-baik jaki?” idah pun

menjawab “jangan sebut namaku” ipul langsung menancap kencang gas motornya. Sesampai di posko idah terlihat pucat dan saya serta teman-teman yang lain menghampiri ida dan bertanya ada apa? Ida tidak mau menjawab, dia hanya menangis. Ipul bilang “tadi kami di ikuti oleh burung, burung itu ada tepat di atas kepala kami, bunyinyaaa seperti ini kikikikikikikikik....kikikikikikikikik” idah “itu bukan burung” kami sangat penasara, tak hentinya kami bertanya. Ibu posko langsung menghampiri dan memberi idah segelas air, lalu kami menunggu idah sampai iya tenan dan melanjutkan pertanyaan kami. Tadi itu apa? Idah bilang “Kuntulanak” haaaa kaget \*diamm seketika..... malam mulai larut, saya dan teman-teman menyudahi pembicaraan. Setelah kejadian malam itu, hari-hari kami mulai di isi dengan hal-hal horor.

Ada cerita lagi, waktu itu saya dan teman-teman posko lain membantu ibu-ibu PKK untuk membuat kue di rumah Ust. Djafar. Ba'da isya kami ke sana dan sekita pukul 22.00 kami pulang. Dalam perjalanan pulang kami salah seorang teman saya berkata kita kayaknya lebih personil, ada tambahan 1. “sembarang sekali nabilang ini ee” (kata saya karena mulai takut). Di tengah-tengah perjalanan beberapa teman saya mendengar suara aneh tapi katanya itu hanya halusinasi saaja. Terus berjalan... dan akhirnya kami semua mendengar suara yang menakutkan (suara tangisan dan seperti orang tertawa gimana gituuu) kami semuanya langsung lariiiiiii ketakutan. \*ini kejadiannn antara takut-takutt dan lucu” ahahhahaha.

Tambah satu cerita horor lagi. saya terbangun Malam hari, kira-kira pukul 02.00 dini hari. Saya terbangun karena mau buang air kecil. Karena takut, saya menunggu salah seorang teman terbangun. Dan alhasil tak satupun teman kamar saya terbangun. Saya terus menunggu hingga saya melihat seseorang lewat di depan pintu kamar dan iya langsung masuk ke wc dan menutup keras wc itu. Saya merasa sangat senang karena ada teman posko cowok yang terbangun. Saya menunggu dia keluar dari wc, lama kelamaan \*berkata dalam hati\* kenapa teman saya tidak keluar-keluar dari wc? karena sudah lama menunggu, saya langsung menghampirinya. Tiba di wc saya kaget karena saya mendapati

lampu wc mati dan terbuka. Karena saya kebelet buang air kecil saya langsung menyalakan lampu wc dan menutup pintu, setelah itu saya lari cepat-cepat dan naik ke tempat tidur tarik selimut lalu menutup muka saya dengan selimut itu. Saya sangat ketakutan. Di antara teman-teman posko saya lah yang paling penakut dan saya orang yang paling tidak bisa tidur sendiri, harus ada orang yang nemenin. Banyak deh hal-hal horor yang saya alami, tapi cukup tiga saja yang saya ceritakan, kalau penasaran dengan cerita horor yang lainnya datang saja ke saya nanti saya ceritakan semuanya. Eheheheheh ☺

Yang takkala menarik untuk saya ceritakan yaitu H-7 Penarikan, saya dan teman posko lain mendatangi salah satu dusun yang jaraknya sangat jauh menurut saya “Dusun Ma’lenteng”. Kami harus berjalan kaki 11 KM, melewati jalan yang terjal, bebatuan, dan tanah merah. Awalnya kami bersama-sama jalan, tetapi di tengah-tengah perjalanan sudah terbagi-bagi ke beberapa kelompok, ahahaha ini karena ada beberapa teman saya yang jalannya cepat + memang kuat jalan. Pukul 9 lewat kami berangkat dan tiba di rumah Pak Imam Dusun Ma’lenteng pukul 12.00 (kami singgah untuk beristirahat).

Di sepanjang jalan saya melihat begitu banyak pemandangan yang sangat cantik dan gunung-gunung yang sangat indah. Ketika saya melihat pemandangan yang indah pasti saya mengambil gambarnya, kadang saya juga memanggil teman saya “Rina” untuk menjadi modelnya, ehehehe. Sesampai di rumah pak imam dusun kami di suguhkan buah markisa yang rasanyaaa wawwwww sangat manissss \*ehhh sebenarnya kebalikannya, markisa itu sangat kecutt\*. Setelah lama beristirahat saya dan teman posko melanjutkan perjalanan ke rumah Pak Dusun Ma’lenteng, singkat cerita akhirnya kami sampai di rumah pak dusun. Pukul 12.00 kami pulang, berjalan kaki 11 KM lagi. Hari itu dusun ma’lenteng di guyur hujan jadi terpaksa kami harus hujan-hujan. Belum lagi tanah merah, licin, jalan terjal harus kami lewati. Untuk pertama kalinya saya jalan kaki 22 KM, perjalanan ini sangat mengesankan bagi saya.

Hari demi hari telah saya lalui di Desa Erelembang tepatnya di Dusun Erelembang. Program kerja yang telah kami

seminarkan dan beberapa program kerja tambahan sudah terlaksana. Mulai dari Mengajar Di Sekolah, Mengajar TK/TPA Nurul Yaqin, Les, Memperingati Isra' Mi'raj, Penyuluhan Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah, Baksos, Jum'at & Sabtu Bersih, Senam, Pekan Olahraga, Pembuatan Papan Wicara Dan Nama Paud Erelembang, Pengecetan Mesjid, Try Out, Kamisi, Pembuatan Nama Dusun Biring Panting, ramah tamahpun sudah terlaksana. 2 bulan tinggal di desa Erelembang bersama dengan 13 Orang teman saya (Rina, hilal, demi, fitrah, azizah, idah, tiara, bibi, ummang, kordes, anto, ipul dan fadly) suka dan duka, canda, tawa sudah kami lewati bersama.

Untuk ibu posko (Puang Ati), bapak posko (Puang Hamzsah) & Keluarganya yang lain (Mamanya sahra, puang rani, kak hera & suami), terima kasih sudah mau menerima kami dan sudah mau menjaga kami selama 58 Hari. Semoga Allah swt membalas kebaikan kalian semua.

Terima kasih juga untuk pak desa dan bu desa sudah mau menerima kami di desa Erelembang. Tak lupa juga terima kasih kepada kepala dusun Matteko, Erelembang, Biring Panting, Bontomanai, Simbang, Bontorannu, Ma'lenteng dan masyarakat Desa Erelembang yang sangat baik mau menerima kami, sudah mau berbaur dengan kami, membantu & menolong kami dalam kegiatan yang kami lakukan.

Terima kasih juga buat Dg. Rosi dan Dg. Norma yang selalu membantu kami memasak jika kami sedang membuat acara Desa. Terima kasih juga untuk anak PKP Desa Erelembang, sudah mau membantu kegiatan kami, mengundang kami untuk minum sara'ba ☺ senang bisa mengenal kalian.

Terima kasih juga buat adik-adik SDN Erelembang yang selalu memberikan kami jambu biji, ehehe untuk adik SMPN 3 Satap Erelembang terima kasih juga karena sering membawa kami ke air terjun Sapana dan tempat wisata lainnya yang ada di Desa Erelembang.

Terima kasih Desa Erelembang atas waktunya 58 hari, semoga silaturahmi tetap terjaga antara desa Erelembang dengan kami mahasiswa KKN Angkatan 55. Terakhir, terima kasih ole-ole yang begitu banyak di berikan masyarakat kepada kami di waktu

penarikan. “JANGAN PERNAH LUPAKAN KENANGAN 58 HARI DI ERELEMBANG”

SELAMAT MEMBACA CERITA SINGKAT SAYA ☺

**Nama : Fitrah Ardini AM (Bendahara)**  
**Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris**  
**Fakultas : Adan dan Humaniora**

Pemberangkatang dilaksanakan pada tanggal 27 Mei, yang pada saat itu saat di tempatkan di Kabupaten Gowa, tepatnya di Kecamatan Tombolo Poa, Desa Erelembang. Di sambut di Kantor kecamatan oleh bapak camat pada pukul 01.00 setelah itu para mahasiswa menuju poskinya masing masing. Khusus untuk Desa Erelembang kami harus menunggu untuk beberapa jam karna ada kabar bahwa kami akan di bagi setiap dusun jadi kami menunggu Bapak Desa untuk menetapkan dimana kami di tempatkan.

14 Mahasiswa yang di tempatkan di Desa Erelembang. Setelah semua di tetapkan oleh Kepala Desa dan Bapak Camat maka di sepakati bahwa semua mahasiswa di tempatkan di satu tempat yang itu di Desa induk, Desa Erelembang. Perasaan bahagia karena sebetulnya kami memang tidak ingin dipisahkan dari setiap dusun. 14 Mahasiswa dari beberapa jurusan yang memang tak ada jurusan yang sama di kumpul dalam satu atap selama 2 bulan untuk menjalankan proker dan untuk mengabdikan kepada masyarakat yang merupakan salah satu tridarma perguruan tinggi yang memang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa.

Hari demi hari saya lalui, menjalankan proker yang telah diseminarkan pada saat seminar desa di Kantor Desa Erelembang. Proker yang kami laksanakan memang cukup banyak apalagi ada proker tambahan, yaitu mengajar les kepada siswa SMP yang pada saat itu akan melaksanakan ujian nasional. Tepatnya lagi saya mengajarkan mereka mata pelajaran Bahasa Inggris karena itu merupakan jurusan saya.

Tinggal di Desa Erelembang selama dua bulan, berinteraksi dengan masyarakat disana, beradaptasi dengan lingkungan, kondisi, dan cuaca yang begitu sangat dingin. Sangat



jauh berbeda dengan kota Makassar. Pengalaman yang baru, pengalaman yang sangat mengesankan selama dua bulan. Sungguh senang bisa di tempatkan di desa Erelembang, masyarakat yang begitu ramah kepada kami, pemuda pemuda yang selalu membantu untuk melaksanakan beberapa proker kami, adik adik yang selalu siap sebagai objek dari proker kami yaitu mengajarkan mereka beberapa pelajaran sederhana kami menjadi guru bagi mereka.

Berbicara soal kondisi di Desa Erelembang, hal yang sangat menyiksa kami ketika awal kedatangan yaitu tidak adanya jaringan untuk menelpon. Ketika ingin menelpon kami harus memanjat dulu untuk menyimpan hp diatas, ini sungguh menyiksa saya di awal awal kedatangan, tetapi seiring berjalannya waktu saya juga merasa beruntung akan hal itu. Tidak adanya jaringan membuat saya dan teman teman bisa menjadi tambah akrab satu sama lain. Tak ada gangguan media sosial, internet, dll. Untuk mengakses saya biasanya ke kecamatan itupun hanya untuk memberi kabar kepada orang tua.

Selain itu ada pengalaman yang tak terlupakan, yaitu perjalanan menuju salah satu dusun di Erelembang, nama dusunnya adalah dusun Ma`lenteng. Untuk pergi ke dusun ini saya dan teman teman sepakat untuk berjalan kaki, karena untuk menaiki kendaraan roda dua merupakan hal yang tidak mungkin sebab jalanan yang rusak dan sangat becek. Berjalan kaki dengan jarak 11 km merupakan hal yang sangat luar biasa, ini merupakan kali pertama saya berjalan kaki dengan jarak yang begitu jauh. Kaki yang begitu sudah sangat capek dan mungkin sudah ingin patah. Begitupun ketika saya dan teman teman pulang ke posko yaitu berjalan kaki lagi. Jadi kalau dijumlahkan kami berjalan kaki dengan jarak 22 km, menginap semalam di rumah kepala dusun Malenteng. Ini sungguh luar biasa.

Banyak pelajaran yang saya dapatkan selama KKN, salah satunya adalah sabar. Sabar menghadapi masyarakat, adik adik, serta teman teman posko yang memang biasa berbeda pendapat dengan saya. Apalagi menjabat sebagai Bendahara harus sabar menghadapi teman teman apabila dalam pengumpulan dana untuk menjalankan beberapa proker. Tapi itu merupakan suatu

tantangan dan juga tanggung jawab yang memang harus dilaksanakan.

Kegiatan setiap malam yaitu tepatnya pada pukul 08.30 adalah briefing, kegiatan yang memang wajib dilaksanakan untuk mengetahui apa apa saja kegiatan yang dilakukan dalam satu hari tersebut. Ada banyak kegiatan yang saya dan teman teman lakukan di waktu luang. Yaitu pergi ke beberapa tempat untuk merefreshkan pikiran bersama dengan anak anak disana yang memang mereka sangat senang dengan kedatangan mahasiswa KKN di desa mereka.

Berkumpul, bermain, melaskanakan proker selama dua bulan merupakan hal yang sangat luar biasa bagi saya. Mempunyai 13 teman dengan karakter yang berbeda merupakan tantangan yang sangat luar biasa untuk saling bekerjasama guna mengabdikan ke masyarakat. Sedih, senang, duka, canda tawa saya lalui bersama dengan mereka. Ada yang jaim, ada yang suka bercanda, ada yang cerewet, ada juga yang malas, semua sudah dapat saya ketahui. Kebiasaan kebiasaan mereka, tapi saya sangat bersyukur mengenal mereka semua diluar dari itu semua, mereka sangat luar biasa. Teman yang sudah saya anggap sebagai saudara saya. Teman yang sangat care kepada saya. Saya beruntung mengenal kalian semua.

Terima kasih saya tuturkan kepada Ibu posko (Puang Ati) beserta keluargaterima kasih karena telah menampung saya dengan teman teman selama dua bulan, terima kasih atas segala kebaikan yang telah di berikan, yang senangtiasa menjadikan kami sebagai anaknya. Membantu kami ketika kami ada masalah dengan masyarakat. Terima kasih kepada Kepala Desa dan Ibu Desa atas kebaikan yang begitu luar biasa kepada kami. Terima kasih untuk adik adik SD, SMP, dan Aliya Desa erelembang yang selalu siap untuk kami ajar di sekolah, maupun dalam kegiatan les di posko. Terima kasih kepada semua kepala Dusun yaitu, Dusun Erelembang, Bontomanai, Simbang, Bontorannu Matteko, Malenteng, dan Biring Panting yang selalu siap membantu kami, dan selalu berbaik hati kepada kami apabila kami menginap di rumah mereka.

Terima kasih kepada PKP Erelembang, senang rasanya bisa mengenal kalian, bisa bertemu dengan teman baru, bertukar

pikiran dengan kalian. Yang selalu siap membantu kami untuk menjlankan proker. Terima kasih untuk masyarakat, khususnya Ibu Ibu Majelis Ta'lim setiap dusun atas bantuannya selama dua bulan. Untuk semua ole ole yang di berikan pada saat penarikan yang jumlahnya tak terhitung banyaknya. Terima kasih untuk kalian semua dan Terima Kasih Desa Erelembang.

**Nama : Nur Hilal**  
**Jurusan : Ilmu Ekonomi**  
**Fakultas : Ekonomi Bisnis Islam**

KKN (Kuliah Kerja Nyata) angkatan ke-55 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar merupakan bentuk atau wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui pendekatan keilmuan yang berlangsung selama kurang lebih 2 bulan.

Desa Erelembang, Kec. Tombolo Pao, Kab, Gowa. Disanalah kami di tempatkan untuk ber-KKN selama kurang lebih 2 bulan. Awalnya Disana saya merasakan perbedaan suhu udara yang sangat drastic antara suhu udara di Makassar yang sangat panas dengan suhu udara di desa erelembang yang sangat dingin. Bahkan, di desa tersebut hanya beberapa orang yang memiliki lemari pendingin. Selain itu saya merasakan suasana keluarga baru yang dimana kami baru pertama bertemu dan dikumpulkan tapi bisa langsung berbaur satu sama lainnya.

Kegiatan yang pertama dilakukan sebagai proker yaitu survey disetiap dusun, dusun yang pertama kali kami kunjungi yaitu dusun posko kami sendiri dusun Erelembang, disana kami mengunjungi rumah para tokoh agama, tokoh masyarakat, dan tokoh pemuda. kami melakukan survey yang sama dengan dusun-dusun selanjutnya, tapi saya paling suka survey di dusun matteko dan dusun ma'lenteng yang dimana kami berjalan kaki 3km ke dusun matteko dan 11 km ke dusun ma'lenteng dengan kondisi jalanan yang rusak dan jauh, untuk mengunjungi dusun ma'lenteng kami melewati jalan pintas untuk mencapai dusun tersebut, kadang kita naik gunung dan turun ke lembah gunung untuk memotong jarak tempuh perjalanan. Itu adalah kunjungan dusun yang tidak akan saya lupakan.

Bagi saya waktu 2 bulan terlalu singkat untuk berbagi cerita . saya mengatakan ini karena saya sudah merasa nyaman berada di tempat dilingkungan tersebut. Terutama kami mempunyai ibu posko yang baik dan warga yang ramah dan tidak kalah penting pemuda-pemudi disana sangat ramah dan bersahabat. Dan Alhamdulillah posko kami berdekatan dengan rumah kepala desa sehingga mempermudah urusan kami soal persuratan dan dana,hehehe.

Pada proker papan wicara kami sangat terbantu dengan uluran tangan puang alle dan masyarakat setempat yang telah memberikan kami balok, papan,dan sedikit cat untuk menjalankan proker tersebut. Terima kasih puang alle

Sehari sebelum kegiatan pekan olahraga desa dilaksanakan, kami hampir pesimis dengan tidak adanya tim yang mendaftar untuk ikut pekan olahraga. Tapi pada hari H-nya ternyata antusias pemuda-pemuda sangatlah besar sehingga pekan olahraga berjalan lancar dan sukses. Dan pemenang di pekan olahraga desa kami utus ke pekan olahraga kecamatan untuk ikut lomba.

Pada pekan olahraga di kecamatan hampir setiap hari kami mengikuti kegiatan tersebut untuk mendukung tim yang kami utus, tapi saya kami hanya mendapat juara ke-empat kategori takraw.

Waktu berlalu begitu cepat tak terasa kami sudah akan melaksanakan ramah tamah, Alhamdulillah antusias warga masyarakat sangat besar sehingga banyak warga masyarakat yang hadir di acara ramah tamah tersebut, di malam itu kami mengucapkan perpisahan dan terima kasih kepada warga masyarakat desa Erelembang karena telah menerima kami dan membantu proker KKN yang kami laksanakan. Malam ramah tamah itu kami tutup dengan acara hiburan, ada yang menampilkan tari-tarian, ada yang puisi, dan juga karaokean bersama pemuda-pemuda.

Bagi saya ini adalah pengalaman hidup yang tidak bisa saya lupakan, dimana saya hidup di desa orang lain yang tidak saya kenal, belajar kultur sosial dan ekonomi di lingkungan yang baru, pelajaran tentang kehidupan masyarakat yang belum tersentuh oleh era globalisasi dan modern.

Intinya saya mengucapkan terima kasih kepada warga masyarakat desa Erelembang karena telah memberikan pelajaran hidup bersosial yang baik dengan ke ramah tamahannya dan menerima kami apa adanya. Dan terima kasih juga sudah memberikan kami ole-ole sayur....

**Nama : Demi Wahda**  
**Jurusan : Akutansi**  
**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

Tepat 27 maret 2017, hari dimana mahasiswa/mahasisiwi yang ditempatkan pada kecamatan tombolo pao untuk melaksanakan KKN (kuliah kerja nyata) diberangkatkan, tombolo pao salah satu kecamatan yang lumayan jauh yang berada pada kabupaten gowa. Selama perjalanan saya terus bertanya-tanya "kapan sampainya". Tepat pada pukul 15.00 kami telah sampai di kantor camat tombolo pao, sasampai di kantor camat kami semua masih bertanya-tanya di desa manakah kami ditempatkan. Tidak lama waktu berselang akhirnya saya mengetahui bahwa saya ditempatkan pada desa erelembang.

Awal kisah berKKN dimulai pukul 16.30 sya berangkat kedesa erelembang, tak seperti yang dibayangkan awalnya ternyata desa erelembang lumaya jauh dari kantor camat berbagai pertanyaan muncul lagi "kapan sampainya" meleawati hutan, jurang dan ternyata kami harus menerima kenyataan bahwasanya didesa erelembang jaringan tidak memadai hehehe.

Akhirnya sampai juga kami pada desa erelembang dusun erelembang, lebih tepatnya rumah orang tua kami selama 58 hari, singkat cerita malam pertama kami di desa erelembang kami breafing pertama, dan mendiskusikan program kerja yang akan dilaksanakan pada desa erelembang. Breafing lagsung saja membahas program kerjakarna kami sudah saling mengenal satu sama lain.

Hari kedua ternyata fikiran saya masih dihantui dengan ketidaknyamanan dan belum terlalu bisa beradaptasi dengan keadaan, tapi untungnya saja pemilik rumah tempat tinggal kami atau orng tua asuh kami sangat baik dan berjiwa muda bisa

dibilang seperti itu, hari kedua program kerja pertama akan dijalankan yaitu survei tiap-tiap dusun, disini perjalanan menjadi anak KKN dimulai menyusuri dusun erelembang bertegur sapa dengan paraa warga dan alahamdulillah warga sangat menerima kedatangan kami, singkat cerita saya dan teman-teman masih berjalan untuk menyusuri dusun matteko, awalnya saya kira dusun matteko dekat dan bisa di tempuh tanpa menguras tenaga ternyata, dusun matteko cukup menguras tenaga saya dan cukup berkeringat untuk bisa sampai ke dusun matteko.

Kegiatan rutin kami seperti mengajar di sekolah dan mengajar mengaji setiap selesai sholat magribi. Dan mengikuti majelis taklim setiap bulan pada setiap dusun. Anak-anak sangat antusias kami ajar disekolah dan mengaji di sdn tombolo pao dan mesjid nurul yaqin. Pengurus masjid beserta warga-warga disekitaran masjid yang tempat kami mengajar mengaji juga menyambut baik kegiatan rutin kami dan ada juga beberapa kegiatan yang kami laksanakan dimesjid yaitu penyelenggaraan jelazah dan isra' mi'raj.

Pekan Olahraga adalah salah satu program kerja kami yang antusias warganya sangat tinggi. Warga bahkan rela-rela datang kelapangan voli dan takraw setelah shalat Ashar di masjid. Banyaknya masyarakat yang datang membuat kami senang karena masyarakat desa erelembang berpartisipasi dalam kegiatan yang kami laksanakan.

Satu lagi program kerja kami yang terakhir sebelum ramah tamah yaitu kunjungan dusun, pada dusun ma'lenteng "MA'LENTENG" dusun yang luar biasa warganya, tpi luar biasa juga jalannya untuk bisa sampai disana, jarak tempuh perjalanan kami itu adalah 22 km pulang pergi, luar biasa jalan yang ditempuh untuk sampai kesana dimana jarak yang sangat jauh dan kontur jalan yang sangat tidak memadai untuk dilewati Oleh kendaraan karena jalannya yang licin karna tanah merah makanya itu kami lebih memilih untuk berjalan kaki, tpi alhamdulillah semuanya terbayarkan ketika kami sudah sampai, karena keramahan warganya dan pemandangan bukit teletabisnya. Untuk itu kami juga banyak mengucapkan terimakasih atas jamuannya selama kami berada di ma'lenteng.

Malam ramah tamah kami pun memberi kesan yang luar biasa. Kami tidak menyangka warga desa erelembang yang datang untuk menghadiri acara malam ramah tamah kami sekaligus penyerahahan hadiah lomba pekan olahraga. Saat penarikan kkn, kami berkunjung ke beberapa rumah warga untuk pamit dan tanpa disangka Mereka memberikan oleh-oleh untuk kami bawa pulang. Kami sangat bersyukur diterima oleh masyarakat di desa erelembang. Kami juga mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh masyarakat desa erelembang, terimakasih atas kerja samanya selama 56 hari kami berada didesa erelembang.

**Nama : Dzulfaidah**  
**Jurusan : Manajemen**  
**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

Dalam rangka mengikuti kegiatan KKN (kuliah kerja nyata) seperti biasanya setiap mahasiswa UINAM ( Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar) diwajibkan mengikuti kegiatan tersebut, terutama mahasiswa yang menjelang semester akhir. Di dalam kegiatan KKN ini pada awalnya sangat menegangkan bagaimana tidak??? dalam kegiatan tersebut tidak satupun mahasiswa yang mengetahui dengan siapa mereka ditempatkan terutama saya, oh iya,, sebelum saya bercerita lebih jauh perkenalkan, nama saya Dzulfaidah biasa dipanggil Faidah, biasa juga dipanggil Ida, Jurusan Manajemen Fakulta Ekonomi dan Bisnis Islam, lanjut saking menegangkannya saya takut tak seorang pun yang saya kenal, dan yang paling menegangkan selain teman KKN yaitu lokasi KKN itu sendiri tidak ada bayangan sedikit pun dimana saya akan ditempatkan, hingga tiba hari pembekalan akan tetapi di hari pembekalan pun belum ada informasi dan bocoran dimana para mahasiswa ditempatkan.

Hingga tiba pembagian posko, dan jreng,,,jreengg,,, saya ditempatkan di Desa Erelembang dusun erelembang, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa. Saya ditempatkan di desa tersebut sebanyak 14 orang mahasiswa dari 5 Fakultas yaitu 5 orang dari Fakultas ekonomi, Demi Wahda, Khairul Habibi, Nurhilal, Susanto, saya sendiri, adapun 2 Orang dari Fakultas

dakwah yaitu Mutiara Wulansari, Fadli Nurfitriah Ramadhan, dari Fakultas Adan dan Humaniora, Saifullah, dan Fitrah Ardini AM, Fakultas Tarbiyah Nurhikmah Aziz, Azizah Fitriah, dan Njamuddin, dan yang terahir yaitu Fkultas Saintek, Nurzarina dan Jusman. Seperti dugaan saya tak seorang pun yang saya kenal, tapi syukurlah di awal pertemuan kami semuanya terlihat bersahabat.

Dan tiba saatnya pemberangkatan KKN Pada tanggal 27 bulan Maret 2017 saya dan teman-teman KKN pertama kali menginjakkan kaki di Desa Erelembang namun, awal nya kami sempat merasa deg-degang karena ada info akan dibagi menjadi 3 Dusun dikarenakan di Desa tersebut masyarakat sangat mengharapkan mahasiswa KKN ditempatkan di Daerah nya namun Pak Camat bingung ingin menempatkan kami di Dusun yang mana, karena di Desa tersebut terdapat 7 Dusun diantaranya Dusun Simbang, Bonto Manai, Bonto Rannu, Erelembang, Matteko, Ma'lenteng, dan yang terahir Biring Panting, semua dusun tersebut meminta jatah Mahasiswa KKN, akan tetapi jumlah kami kurang dari cukup hanya 14 Orang, jika hanya di tempatkan di 3 dusun maka dusun lain akan iri, maka dari itu pak camat berinisiatif untuk digabung menjadi 1 posko saja dan di tempatkan di pusat desa yaitu Dusun Erelembang, akan tetapi kami sebagai siswa KKN akan menangani ke 7 dusun tersebut. Awalnya kami merasa pasti akan rumit karena ternyata jarak antar dusun sangat jauh mulai dari jarak 7 km hingga 11 Km dan yang rumit nya katanya ada dusun yang sangat susah di lalui kendaraan boro-boro Mobil.. motor saja sangat susah.

Next.. setiba di tempat KKN tersebut kami di tempatkan di rumah Warga yang bernama Puang Ati dan Puang Hamzah selaku Ketua BPD Erelembang. Hari pertama semuanya masih terlihat jaim tidak banyak tingkah dan saling berbicara pun masih sungkan. Namun, beberapa hari kemudian semua sifat aslinya muncul mulai dari yang rese, menjemgkelkan tingkat Dewa, cerewet, yang pendiam, sok tau, sok tua, sok keren semuanya muncul satu-persatu. Namun bagus nya teman satu posko saya benar-benar bersahabat segokil dan serese apapun itu, tidak ada yang menyimpan di dalam hati. Oleh karena itu KKN kami begitu berkesan, menyenangkan, selain keseruan dengan teman satu



posko para masyarakat erelembang sangat welcome, para pemudanya juga sangat baik, tokoh masyarakatnya lebih-lebih. Adapun yang paling berkesan sewaktu KKN, saya baru pertama kali mengajar di sekolah apa lagi di sekolah Madrasah Ibtidaiyyah, Madrasan Tsanawiyah, dan madrasah Aliyah, awalnya saya bingung bagaimana metode untuk mengajar, saya berasal dari Fakultas Ekonomi bukannya Tarbiyah atau keguruan, hari pertama mengajar yaitu di Dusun Matteko, saya kaget pertama kali menginjakkan kaki disekolah tersebut, jumlah kelas ada 9 Madrasah ibtidaiyyah 6 kelas dan Madrasah Tsanawiyah 3 kelas namun gurunya yang mengajar hanya 1 orang saja yaitu kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah yang bernama Drs Abdul Gani.M. awalnya, saya memasuki kelas 2 Tsanawiyah bersama teman satu posko saya 1 orang yang bernama Susanto dan bertanya epada siswa “ siapa guruta de, Pak Gani k, “ kemudian saya memasuki kelas berikut nya dan menanyakan hal yang sama jawaban yang sama pun saya dapatkan guru yang mengajar mereka hari itu juga pak Gani setelah memasuki hampir kesembilan kelas tersebut ternyata hanya di tangani oleh seorang guru saja Luar biasa pengorbanan para guru di Dusun tersebut.

Dan mulai hari itu saya dan salah satu teman saya bertekad untuk mengajar di sekolah tersebut selama KKN berhubung kondisi di sekolah tersebut sangat memprihatinkan sampai-sampai ada beberapa siswa SD yang belum bisa membaca, jangan siswa SD siswa SMP saja masih ada yang belum bisa membaca namun, banyak kendala yang harus kami lalui untuk sampai di sekolah tersebut. Yang pertama jaraknya yang sangat jauh, kedua jalanan yang rusak ketiga, becek dimana-mana dan saat itu musim hujan pula, betul-betul pengalaman yang tak terlupakan. Satu bulan tidak terasa masa KKN di Desa Erelembang, hampir semua program kami terlaksana.

Kami semakin akrab satu sama lain, awalnya kami ingin segera kembali ke makassar hingga penarikan tiba entahlah mungkin hanya saya yang merasakan betah berKKN dan bercengkrama dengan teman-teman satu posko. Tapi dimana ada pertemuan pasti ada perpisahan, ketika kami penarikan tepatnya tanggal 23 mei 2017 rasa haru tak terbendung satu persatu teman”

Poskoq menangis, ditambah ibu posko meneteskan air dan merangkul kami satu-persatu, bukan lagi tangisan miris ada yang menangis histeris. Tidak hanya perempuan laki-laki pun yang menurut saya pantang untuk menangis malah turut menangis. Namun di balik perpisahan ini mengajarkan kami khususnya saya kebersamaan dan kekompakan itu memberikan saya kekuatan dalam menghadapi segala sesuatu. Satu kalimat terakhir saya Harmony is everythig for a brighness.

**Nama** : Azizah Fitria  
**Jurusan** : Pendidikan Biologi  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan

KKN (kuliah kerja nyata) bagi saya bukan hanya sekedar kewajiban akhir dari universitas kepada mahasiswa, bukan hanya pengabdian kepada masyarakat tapi lebih dari itu. KKN mengajarkan ilmu tentang kehidupan langsung bermasyarakat, melihat masalah yang ada di masyarakat dan memecahkannya, juga memahami perbedaan. Selama kurang dari dua bulan berada di tengah-tengah masyarakat mengajarkan saya banyak hal tentang bermasyarakat dengan adat budaya yang berbeda.

Dengan adanya kegiatan KKN saya mempunyai lebih banyak teman, mereka bukan hanya sekedar teman tapi sudah seperti saudara dan keluarga kedua, membuat saya belajar banyak hal yakni kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan dan solidaritas. Di sini saya juga belajar untuk bersosialisasi, bagaimana bekerja dalam tim serta belajar bertanggung jawab dalam suatu hal.

Selama KKN saya merasakan ada di tengah-tengah keluarga di mana itu adalah keluarga yang baru. Perbedaan dimana masing-masing individu dapat terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga KKN ini berakhir. Pengalaman baru dengan lingkungan dan manusia serta cuaca yang berbeda menjadikan saya mengerti akan kehidupan yang dialami di luar keluarga saya yang sebenarnya.

Syukur Alhamdulillah saya dan teman-teman merasa betah tinggal di Erelembang karena masyarakat menerima kedatangan kami dengan baik, terlebih karena sudah merasa nyaman dengan

keadaan lingkungan desa tempat kami melakukan kegiatan KKN, walaupun di sana tidak ada jaringan tapi bukan suatu penghalang bagi kami untuk melakukan aktifitas dan kegiatan selama berKKN salah satunya karena sulitnya berkomunikasi melalui telfon dan juga internetan.

Pada minggu pertama saya dan kelompok masih dalam proses berinteraksi dengan masyarakat, mencoba berinteraksi dengan masyarakat dengan kegiatan survey antar dusun. Walaupun jarak yang cukup jauh di tempuh dengan berjalan kaki tidak jadi penghalang bagi saya dan teman-teman karena tidak adanya kendaraan. Dan pada minggu selanjutnya kami fokus dengan kegiatan-kegiatan yang menjadi agenda dalam proker kami selama berKKN.

Salah satu hal yang paling berkesan selama melakukan kegiatan mengajar salah satunya di Dusun Matteko, saya dan teman-teman harus menempuh perjalanan kurang lebi 5 km, karena untuk memudahkan kami selama di sana saya dan teman-teman memutuskan untuk membawa motor ke tempat berKKN. Untuk kegiatan mengajar di Matteko kami harus menempuh sekitar 2 km dengan jalan aspal dan setelah itu kami jalan kaki sekitar 3 km untuk sampai ke sekolah karena akses jalan yang sulit dilalui kendaraan apalagi setelah hujan.

Perjalanan dan rasa capek tidak menyurutkan niat saya pribadi untuk selalu datang ke sana karena melihat adik-adik siswa SD dan MTS Matteko punya semangat belajar yang tinggi dan saya pribadi merasa keberadaan kami sangat diterima dan di hargai oleh pihak sekolah yaitu bapak ibu guru terlebih adik-adik yang selalu kami ajar, walaupun di sekolah mereka dalam sehari kadang hanya 1 atau 2 orang guru saja yang datang mengajar, atau kadang tidak ada sama sekali mereka tetap datang tiap harinya, saya merasa sangat prihatin dengan keadaan sekolah disana karena kurangnya tenaga pengajar. Juga fasilitas yang kurang memadai seperti buku-buku di perpustakaan yang kurang lengkap terlebih untuk gedung sekolah SD yang kekurangan kelas, dalam kegiatan belajar mengajar kurang efesien karena dalam satu ruangan digabung dalam dua kelas, yaitu; ruangan pertama terdiri dari kelas 1 dan 2, ruangan kedua kelas 3 dan 4, ruangan ketiga kelas 5 dan 6 yang

masing- masing ruangan hanya di batasi oleh dinding kayu serta sebuah papan tulis, bangku dan meja belajar yang sebagiannya sudah rusak .

Semoga kedepannya kegiatan belajar mengajar di sekolah yang ada di dusun Matteko jauh lebih baik dan setara dengan sekolah-sekolah yang ada di tempat lain yang jauh lebih maju dari segi pendidikan.

PESAN:

Untuk teman-teman KKN angkatan 55 semoga perjuangan kita bersama tidak sia-sia dan memberikan manfaat buat kemajuan Desa Erelembang. Dan semoga kita semua menjadi orang-orang yang selalu rendah hati dan menjadi orang- orang yang selalu bermanfaat untuk orang lain Amin.

**Nama : Nurzarina**  
**Nim : 60600113057**  
**Jurusan : Matematika**

Sebuah kisah klasik di erelembang

Kali ini aku akan bercerita sedikit eh bukan sedikit yah mungkin banyak karena kalo untuk menceritakan tentang pengalaman dan bagaimana saya bersama kawan-kawan yang lain ber”KKN” di Erelembang butuh waktu lebih dari 1 hari 1 malam untuk menceritakannya. Tapi sebelum itu aku mau perkenalin dulu siapa-siapa tokoh yang ada dalam cerita kali ini. Ada pak kordes, nama lengkapnya Najamuddin dari Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Ada sekretaris aku namanya Nur Hikmah Azis biasa di panggil imma kecil, dia dari jurusan Pendidikan Agama Islam. Ada bendahara aku namanya FitrahArdini AM dipanggilnya Fitrah, dari Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Ada sicewek dengan suaranya yang lebih keras dari suara mikrofon namaya Demi Wahdah dipanggilnya Demi dari JurusanAkuntansi. Ada si tinggi namanya Nur Hilal dari jurusan Ilmu Ekonomi. Ada si adek bungsu namanya Jusman Tamrin dari jurusan Teknik Informatika. Ada si abang iful nama lengkapnya Saifullah dari jurusan Ilmu Perpustakaan. Ada si cowok pendiam sukanya main sama anak

kecil namanya Khairul Habibi. Ada si kakak kecil namanya kakak Azizah. Ad si senior namanya kk Fadly Ramadhan. Ada si cewek tinggi namanya Mutiara Wulansari. Ada si Ibu Negara namanya Dzul Faidah dari Jurusan Management beserta Bapak Negara namanya Susanto dari juruaan Management.

Kan aku udah perkenalin semua tokoh-tokohnya kali ini kita masuk di cerita. Pasti kalian udah penasaran bagaimana yah kisah aku selamaber "KKN" di Erelembang selama 58 hari bersama dengan ke 3 tokoh pemeran tambahan dalam kisahku ini, hehehe. Baiklah selamat membaca yah ☺

Dulu waktu pertama kali bertemu ma teman-teman pada saat pengumpulan di masjid kampus, aku bingung mau bicara ma siapa karena mereka semua adalah orang baru dalam episode kehidupanku kala itu. Aku mencari dan terus mecari siapatahu aku punya seseorang yang pernah mengisi di episode kehidupanku sebelumnya, dan ternyata aku kenal ma seseorang Namanya NurHilal, aku tahu dia karena dulu aku pernah masuk UKM Pramuka, kebetulan pada waktu itu dia bersama dengan teman-temannya berperan sebagai panitia. Yah aku sapa aja dia dengan sebutan kak, kan kalau di pramuka semua usia tua, muda, senior dan junior semua dipanggil kakak. Harapanku waktu itu sih berharap kalo dia bias ingat aku kalo aku pernah jadi anggota Pramuka walaupun anggota gagal sih karena setelah pengkaderan itu aku sudah malu-malu lagi muncul di secret. Singkat cerita yah aku mulai bicara-bicara ma hilal.

Selanjutnya yaitu hari pertama di Posko Desa Erelembang, hari itu aku bersama teman-teman tiba disana pukul 05.30 Waktu Indonesia Bagian Erelembang. Alhamdulillah ternyata antusias warga dengan kedatangan kami sangat heboh, sepanjang jalan warga yang melihat kami dengan seragam jaket KKN berwarna hijau mereka soraya berteriak anak KKN, anak KKN. Serasa bak jadi Raja dan Ratu waktu itu☺. Sesampai di posko kami juga di sambut baik oleh ibu posko kami dan keluarga, Namanya itu Puang Ati. Pekerjaan pertama sewaktu tiba di posko yaitu pemasangan Spanduk Posko, biar orang lain tahu lokasi posko anak KKN itu berada di rumahnya Puang Ati.

Keesokan harinya itu ad pengalaman menarik yang aku rasakan bersama teman-teman. Kita harus pergi survey di salah satu dusun yang nama dusunnya itu Matteko, dan ternyata untuk sampai didusun itu haru menempuh jarak sejauh kurang lebih 3km. Jauhkan jaraknya, kami semua kesana dengan berjalan kaki mendaki dan menuruni gunung, sangaat luar biasa serasa jadi pendaki dadakan. Tapi ada tapinya nih dalam perjalanan bakalan di hibur dengan cantiknya pemandangan hutan pinus.

Selain pengalaman di dusun Matteko. Aku juga punya pengalaman menarik di salah satu dusun yang ada di Erelembang. Dusun ini adalah dusun yang paling terkenal di desa Erelembang. Kekompakan seluruh warganya adalah yang paling utama. Ohh iya, beberapa hari sebelum penarikan tepatnya pada tanggal 18 Mei 2017, aku bersama dan ke 12 personil KKN Angktan 55 pergi berkunjung kesana. Dan ini adalah perjalanan yang di nanti-nanti karena kami harus menyelesaikan semua proker kami untuk pergi berkunjung kesana.

Oh iya tidak lupa suasana perjalanan kesana itu beh beeh behh sungguh sangat sangat melelahkn. Kami semua harus berjalan kaki sejauh 11 km. Hahaha bayangkan jauhnya. Potret jalanannya pun tidak bsa di ceritakan hanya kendaraan motor trile dan mobil hartop yang bisa selamat melintas disana.

Terus pengalaman aku di posko dan sekitarnya sugguh tidak lebih kalah menarik. Dan bahkan sangat menarik. Di posko inilah kami semua menghabiskan waktu selama 58 hari bersama-sama. Kami yang awalnya berada pada fakultas yang berbeda2, jurusan yang berbeda-beda, dengan watak dan perilaku yang berbeda-beda harus menahan masing2 ego perbedaan untuk mendapatkn suatu hasil yang baik. Eaaaa hahaha sok bijak yah aku.

Sering belajar, main bareng, makan jambu biji bareng ma anak-anak adalah hal yang tidak pernah terlupakan. Aahh rasanya Tidak perlu aku bercerita panjang lebar soal posko tercinta. Yang jelas aku bahagia, aku bersedih, aku merindu suasana itu lagi...

Yahh cukup sekian cerita singkat atau mungkin panjang kali lebar ini sya tuliskan dalam bentuk testimoni. Semoga apa yang tuliskan dapat menghibur dan tidak ada unsur menyakiti, karena semua

adalah panggung sandiwara. Hehe bercanda semua serius kok. Okee deh sampai jumpa kalian di episode yang tidak ditentukan.

**Nama : Khairul Habibi**  
**Jurusan : Akuntansi**  
**Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada Universitas adalah salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Kegiatan ini merupakan salah satu komponen terpenting dalam menciptakan sarjana-sarjana yang memahami betul kondisi masyarakat yang merupakan tujuan utama dari KKN. Terlepas dari hal tersebut KKN merupakan wadah untuk menyalurkan kreatifitas berupa bantuan pemikiran dan tenaga dalam pembangunan daerah lokasi KKN.

Saya pernah mendengar bahwa orang-orang yang hidup di desa cenderung lebih bermasyarakat di banding dengan orang-orang yang hidup di kota, dan berdasarkan pengalaman KKN yang diceritakan oleh beberapa orang yang telah menjalaninya tak satupun dari mereka yang tidak menikmatinya. Melalui beberapa cerita tersebut saya langsung terbayang betapa banyak hal baru yang akan saya dapatkan selama menjalani KKN nantinya.

Sebelum terjun langsung di masyarakat untuk KKN, ternyata ada serangkaian tahapan yang harus dilewati, mulai dari pendaftaran, pembekalan, hingga pembagian lokasi dan pertemuan dengan dosen pembimbing. Hal tersebut dilakukan sebelum terjun ke masyarakat.

Pada KKN angkatan 55 ini, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar menjadikan beberapa kabupaten sebagai lokasi KKN, salah satunya di Kabupaten Gowa. Saya termasuk salah satu mahasiswa yang ditempatkan di Kabupaten Gowa, tepatnya di Desa Erelembang, Kecamatan Tombolo Pao.

Ada rasa senang tersendiri karena Desa Erelembang, termasuk wilayah (desa) yang sulit diakses karena mengingat kita membutuhkan waktu sekitar 30 menit dari kecamatan dengan

kondisi jalan yang berliku karena letaknya berada di pegunungan., Namun terlepas dari hal itu saya kembali berpikir mengenai hal-hal apa saja yang nantinya bisa saya lakukan untuk masyarakat Desa Erelembang.

Tanggal 27 Maret 2017, kami diberangkatkan ke Kecamatan Tombolo Pao dan kemudian disambut oleh Bapak Sekretaris Camat yang memperkenalkan kondisi dan karakter Desa maupun masyarakat Kecamatan Tombolo Pao kepada kami. Berbeda dengan teman-teman di Desa lain yang setelah acara penyambutan mereka langsung menuju poskonya masing-masing, sedangkan kami harus menunggu Bapak Kepala Desa di kantor camat untuk mendiskusikan apakah kami posko kami harus dibagi perdusun atau hanya 1 posko saja yaitu di Ibukota Desa yaitu di Dusun Erelembang.

Dan hasilnya kami pun di kumpulkan 1 Posko. Anggota di Posko Desa Erelembang berjumlah 14 orang, terdiri dari 3 orang dari fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 5 orang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2 orang dari Fakultas Adab dan Humaniora, 2 orang dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2 orang dari Fakultas Sains dan Teknologi.

Hari pertama berKKN di posko, kami hanya memasang spanduk posko dan melakukan diskusi untuk membahas agenda apa yang akan dilakukan esok harinya. Hari kedua hingga hari kesembilan kami melakukan survey di dusun-dusun yang ada di Desa Erelembang, kami merasa senang dengan pemandangan yang indah selama survey yang kami lakukan. Walaupun tak memiliki tempat wisata, tetapi Desa Erelembang memiliki banyak tempat (pemandangan) yang indah sehingga perjalanan yang dilakukan dengan berjalan kaki tidak terasa begitu melelahkan.

Hari kesepuluh, Seminar Program Kerja (PROKER) pun di lakukan. berbeda dengan teman-teman yang lain yang berada di kantor desa mennhadiri seminar, saya bersama Baapak Posko yang juga menjabat sebagai Ketua BPD Desa Erelembang bersama Bapak Sekretaris Desa Erelembang berangkat menuju ke Kecamatan Tinggimoncong (Malino) untuk Menghadiri Seminar PARA LEGAL yang di adakan oleh kantor camat Kecmatan



Tombolo Pao dan di hadiri oleh seluruh kepala Desa Se-Kecamatan Tombolo Pao.

Seminar PROKER pun selesai dilaksanakan, dan beberapa PROKER baik PROKER yang bersifat Rutin (harian) seperti mengajar di sekolah maupun mengajar di TKA/TPA, PROKER mingguan seperti kegiatan BakSos, Jumat Bersih, Senam Pagi (Setiap sabtu pagi), maupun yang bersifat sekali jalan seperti penyelenggaraan Jenazah, Pringatan Isra' dan Mi'raj Raasulullah SAW, Pekan Olahraga, Pembuatan Papan Wicara, dan masih banyak lagi.

Banyak juga warga yang membantu dalam pengerjaan PROKER kami, dari sinilah kami mulai mengakrabkan diri (saling mengenal) antara Mahasiswa KKN dengan Masyarakat Desa Erelembang. Dari hasil seminar yang telah diadakan, ada beberapa program kerja tambahan yang akan dikerjakan. Dan selama 2 bulan penuh kami melaksanakan semua program kerja wajib dan beberapa program kerja tambahan yang lain.

Selama ber KKN kami mengalami berbagai macam suasana, baik itu senang sedih, suka duka dan gembira. Itu semua menjadikan kami pribadi yang lebih baik lagi. Ber-KKN di Desa Erelembang mengajarkan kami bagaimana bersosialisasi dengan masyarakat dengan baik, namun kami (saya pribadi) menyadari selama ber KKN masih banyak kekurangan dari diri kami maupun dari Proker-Proker yang kami kerjakan.

Masyarakat Desa Erelembang ramah terhadap kami dan kami pun bias merasa nyaman mengabdikan dan menjadi bagian dari masyarakat Desa Erelembang.

Mungkin cukup sekian testimoni dari saya, karena jika menjelaskan semua pengalaman dan semua cerita yang terjadi selama Ber KKN di Desa Erelembang masih membutuhkan belasan lembar atau mungkin puluhan lembar kertas ukuran A4 lagi, yang bias saya katakana hanyalah “intinya saya bahagia bias Ber KKN di Desa Erelembang, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa”.

Kami seposko menjalankan program kerja selama dua bulan dan tiba saatnya kami akan meninggalkan posko untuk melanjutkan studi kami. Kami berterima kasih kepada seluruh

warga Desa Erelembang dan para pemuda yang telah membantu kami dalam menjalankan program kerja kami.

Wassalamua'laikum Wr.Wb

**Nama : Susanto**  
**Jurusan : Manajemen**  
**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Tabee diiiiich...Perkenalkan nama saya susanto saya dari fakultas ekonomi dan bisnis islam jurusan manajemen saya salah satu peserta KKN angkatan 55. Yang di tempatkan di desa. Erelembang kec. Tombolopao kabupaten gowa.

Pada tanggal 27 maret 2017 tepatnya pada hari senin saya beserta teman teman kkn angkatan 55 saya beserta rombongan berangkat ke tempat tujuan kami berKKN yaitu di kec. Tombolopao kab. Gowa. Saya beserta rombongan berangkat dari kampus uin alauddin samata pada jam 10 pagi dan kami tiba di kec.

Tombolopao pada jam 15.00. setiba di sana tepatnya di kantor camat saya beserta rombongan di sambut oleh sekretaris camat tombolopao karna kebetulan pak camat tidak berada di tempat. Setelah acara penyambutan saya beserta 13 orang yang menjadi teman hidup selama dua bulan tersebut menuju ke desa erelembang. Jarak dari jalan poros menuju desa erelembang  $\pm$  9km. dengan jarak yang begitu jauh dan jalan yang agak rusak membuat saya mengeluh apalagi dengan cuaca yang begitu dingin membuat saya sempat berpikir bahwa saya tidak akan betah berada di sini.

Tapi, ketika saya mulai memasuki kawasan desa erelembang tepatnya di dusun bontomanai sambutan para warga yang sangat luarrrrrr biasa... sepanjang perjalanan dari awal memasuki desa erelembang sampai tempat di mana kami berposko yaitu di dusun erelembang kami di sambut begitu hangat, ramah dan sopan oleh warga setempat. Oohh iyya kulupai desa errelembang itu salah satu desa yang berada di kawasan kec.

Tombolopao kab. Gowa desa ini memiliki 7 dusun diantaranya dusun erelembang, dusun matteko, dusun bontorannu, dusun bontomanai, dusun ma'lenteng, dusun simbang dan dusun biringpanting. jarak setiap dusun itu sangat berjauhan seperti jarak dusun biringpanting. Jika kita ingin berkunjung ke dusun tersebut yaah kira-kira 1 tangki bensin motor pulang pergi..begitu pun dusun ma'lenteng. Jaraknya  $\pm 9$  km itupun kita harus menempuhnya dengan berjalan kaki jika musim hujan tiba karna tidak bisa di lalui kendaraan.. dan sebagian besar penghasilan utama warga desa erelembang yaitu pertanian seperti bercocok tanam seperti sayur sayuran, padi dll.

Di malam pertama di sana itu saya tidak tahan dengan cuaca yang begitu dingin namun beberapa hari kemudian saya mulai terbiasa dengan cuaca seperti itu. Di hari kedua sampai hari keempat di sana kami melakukan survey ke setiap dusun namun dalam kegiatan survey tersebut, survey ke dusun matteko yang paling melelahkan karna kami berjalan kaki sejauh  $\pm 3$ km. dalam perjalanan kami di suguhkan pemandangan yang begitu kereeen..pohon pinus yang begitu banyak dan petakan sawah yang seolah olah di susun sedemikian rupa sehingga perjalanan kami tidak terasa. dan yang paling keren yaitu tumpukan **TAI SAPI** yang berjejer sepanjang perjalanan.. pemandangan yang betul-betul mengagumkan..kereeen toch...!!!. Pemandangan **TAI SAPI** yang berjejeran tidak akan kalian dapatkan di daerah perkotaan..

Setelah melakukan survey, kami melakukan seminar program kerja pada tanggal 5 april 2017 di kantor desa erelembang jumlah program kerja kami yaitu 10 dan Alhamdulillah seminar kami di hadiri oleh kepala desa, seluruh kepala dusun serta masyarakat setempat yang begitu banyak terbukti jumlah peserta seminar lebih 40 orang.

Singkat cerita..dari hari kehari kami melaksanakan kegiatan program kerja kami seperti biasa namun selama 2 bulan di sana, banyak kejadian” yang menurut saya itu aneh atau tidak masuk akal, dan unik. Yang anehnya itu banyak kejadian” mistis yang kami hadapi. Kejadian uniknya yaitu ketika pagi” buta saya pergi ke bukit jalan menuju dusun malenteng untuk mencari jaringan.

dengan jarak yang lumayan jauh yang saya tempuh, dengan cuaca yang dingin, sampainya di sana sudah duduk santai di atas pohon eeehh.. ternyata turun hujan secara tiba” dengan deras.. terpaksa pulang basah kuyup.. sudah tidak dapat jaringan, basah lagi..cilaka duabelas. Dan masih banyak lagi kejadian-kejadian lucu yang kami hadapi selama dua bulan di sana. Setelah sebulan lebih kami disana kami menjalankan satu program kerja yang menurut saya sangat berkesan yaitu pekan olahraga: sepak takraw dan bola volley. Karena di sinilah kita bisa menyatukan seluruh warga desa erelembang dan warga erelembang begitu antusias dengan kegiatan tersebut. Dan dengan kegiatan itu pula saya yang sangat membenci dan anti dengan olahraga bolavolly dalam keadaan terpaksa ikut bermain...

Singkat cerita lagi.....tiba pada malam ramah tamah, kegiatan tersebut sangat menguras tenaga karena banyak yang kami persiapkan diantaranya pembuatan panggung, bahkan pakaian yang di gunakan untuk tampil atau pakaian tari itu teman” harus kembali ke Makassar hanya untuk menyewa peralatan tari.. tapi semua itu ter bayar dengan antusias masyarakat yang begitu besar, dan komentar positif dari masyarakat itu sendiri para warga begitu senang terkhusus ibu ibu karna banyak anak” mereka di latih untuk menampilkan dalam acara tersebut baik itu tari maupun pembacaan puisi. Alhamdulillah kegiatan yang berlangsung dari pukul 19.00 s/d selesai berjalan lancar. Sehari setelah malam ramah tamah kamipun kembali pulang “penarikan” pada hari itu berat rasanya meninggalkan desa erelembang karena banyak suka duka yang kami alami selama 2 bulan disana. Ketika pulang kami dan para warga sangat sedih dan kesedihn itu di lengkapi dengan ole ole dengan membawa pulang sayur ± satu mobil pick up... banyak toooocchhhh.....

## BIOGRAFI MAHASIWA KKN DESA ERELEMBANG



**Najamuddin (Kordes)**, lahir di Tappina, Desa Mirring, Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar pada tanggal 5 Maret 1995. Anak ketiga dari 6 bersaudara, nama ayah Yusuf, ibu Samsiana. Jenjang pendidikan, MI DDI 031 POLMAN 2000-2006, SMP Al-Islamiah Jakarta Utara 2006-2009, SMA Negeri 72 Jakarta lulus pada tahun 2012, sempat menimba ilmu dikampus BSI (Bina Sarana Informatika) selama 1

semester jurusan Manajemen Informatika. Dan akhirnya pindah ke Makassar dan mendaftar di UINAM pada tahun 2013 dan lulus di jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINAM. Hobby membaca dan Traveling. Motto : Do your best and let's do more.



Assalamualaikum wr.wb. Perkenalkan nama lengkap saya **Nur Hikmah Azis (Sekretaris)**. Saya biasa di panggil Hikmah, imma, dan i'ma, terlahir dari pasangan suami istri Abd. Azis dan Siti Salasiah. Saya lahir di Ujung Pandang, pada hari sabtu tanggal 6 Mei 1995, anak ke tiga dari tiga bersaudara. Hobi saya bermain

bulutangkis, pemain favorit saya Lee yong dae, Maria kristin, Mohammad Ahsan, dan masih banyak lagi. Saya sudah mengikuti beberapa lomba dan alhamdulillah sering juara, ehehehe. Saya juga hobi masak loh, apalagi buat sambel (cobe-cobe bahasa makkassarnya ☺) saya ahlinya. Ini bukan pengakuan dari saya yah, tapi dari teman. Memulai pendidikan di SD Negeri Pao-Pao pada tahun 2001-2007 kemudian melanjutkan ke tingkat menengah pertama di SMP Negeri 3 Sungguminasa pada tahun 2007-2010. Setelah tamat SMP, kemudian melanjutkan pada tingkat menengah atas di SMA Negeri 2 Sungguminasa tahun 2010-2013. Dan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2013, mengambil jurusan pendidikan agama Islam. Insya Allah Wisudah tahun 2017. Aamiin. Ohh iyaa saya aktif di organisasi intra kampus, tepatnya UKM Olahraga UIN Alauddin Makassar Cabor Bulutangkis. Demikian biografi singkat yang sempat saya tuliskan, semoga bermanfaat ☺. Wassalamualaikum wr.wb.



Assalamualaikum wr. wb

**Fitrah Ardini AM (Bendahara)**, biasa di sapa Fitrah, merupakan mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora. Berasal dari Bulukumba lahir pada tanggal 6 April 1995, anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan H. Abd. Muthalib dan Sukmawati S.Pdi ini adalah anak yang paling suka makan bakso. Tinggal di Gowa tepatnya di BTN Andi Tonro Permai. Menempuh pendidikan di TK

Aisyyiah Benteng dan melanjutkan sekolah dasarnya di SDN 180 Bulukumba, Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Bulukumba, dan Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN 1 Bulukumba dan sekarang sudah semester akhir di Universitas Alauddin Makassar, doakan semoga tahun ini bisa sarjana. Sangat suka membaca buku,



apalagi buku yang menceritakan tentang kebudayaan dan romantisme. Nonton sambil makan cemilan adalah kesukaannya. Aktif dalam organisasi LPPM ALKINDI UIN Alauddin Makassar, serta anggota dari IP2MI (Ikatan lembaga Penelitian dan Penalaran Mahasiswa Indoneisa). Bergabung dalam organisasi sosial dan berkumpul dengan anak-anak juga kesukaannya, menjabat sebagai Bendahara Umum dan tim pengajar di Yayasan Baca PIMA Sungguminasa Gowa. Orangny humble dan enak di ajak curhat. Motto hidupnya: `Kalau belum bisa jadi yang terbaik maka bersikap baiklah kepada semua orang`.



Assalamualaikum wr.wb

Hai, perkenalkan nama saya **Nur Hilal**, saya sering dipanggil Hilal, saya terlahir dari keluarga yang sederhana. nama ayah saya Abd. Azis Husnah S.Pd dan nama ibu saya Hj. Jawariah S.Pd.,M.Si. saya lahir di Sidrap (Sidenreng Rappang) tepatnya di Lawawoi, pada tanggal 31 Maret 1995. Saya anak ke-empat dari lima bersaudara. Hobbi saya jappa-jappa (traveling) dan nonton tapi saya paling suka di panggil makan,hehehe. Saya memulai

pendidikan di SD 2 lawawoi pada tahun 2001- 2017 kemudian melanjutkan pendidikan ke tingkat menengah pertama di MTsN Pangkajene pada tahun 2007-2010 setelah itu melanjutkan ke pendidikan tingkat menengah atas di SMA Neg.1 Watang Pulu tahun 2010-2013 dan sekarang saya menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Angkatan 2013. Saya aktif di organisasi interakampus yaitu UKM Pramuka. Sekarang Saya menjabat sebagai Ketua Dewan Putri Ukm Pramuka UIN Alauddin Makassar masa jabatan 2017., Mungkin hanya itu yang

bisa sampaikan dulu di biografi saya, sekian dan terima kasih. Wassalamualaikum wr.wb.



Assalamu alaikum, wr.wb

Perkenalkan nama lengkap saya **Demi Wahda**, nama panggilan saya tidak menentu kadang dipanggil demi kadang wahda kadang juga dewa, jadi terserah yang mana nyaman disebut. Saya lahir di Takalar pada tanggal 08-mei-1995 anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan suami istri, H.Baharuddin Dg Ngawing dan

Hj.Salmawati Dg layu. Hobi saya nonton, pokonya nonton apa saja nonton tivi nonton balap nonton apalah, nonton orang pacaran ehh astagafirullah baper hehehe. Saya memulai pendidikan di sdn negeri no.53 sauleya pada tahun 2002-2007, kemudian melanjutkan pendidikan ke tingkat sekolah menengah pertama di smp negri 1 polongbangkeng utara pada tahun 2007-2010 setelah tamat smp saya kemudian melanjutkan pendidikan ke tongkat sekolah menengah atas pada smk negeri 6 takalar tahun 2010-2013, kemudian melanjutkan pendidikan di universitas islam negri alauddin makassar pada tahun 2013 mengambil jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis islam.



Perkenalkan nama saya **Jusman Tamrin**, saya akrab disapa Ummang. Saya terlahir dari pasangan suami istri Tamrin dan Hasidah. Anak ke 2 dari 2 bersaudara. Saya lahir pada tanggal 29 Mei 1996 di Bulukumba tepatnya di desa Balangpesoang. Hobi saya nonton, dan suka buat orang



tertawa. Saya memulai pendidikan di SDN 62 Waepejje pada tahun 2001-2007, dan melanjutkan pendidikan ketingkat menengah di SMPN 1 Bulukumpa pada tahun 2007-2010, kemudian melanjutkan pendidikan ke tingkat menengah Atas di SMK Gunungsari 1 Makassar pada tahun 2010-2013, dan melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2013 mengambil jurusan Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi.



Perkenalkan nama saya **Dzulfaidah**, biasa di panggil Faidah, biasa pula dipanggil Ida, saya lahir di desa kolasa tondong kec, Sinjai timur pada tanggal 7 Oktober 1995 dari pasangan suami istri yang bernama Hasanuddin Yaqub Abdullah dan Hasna Muh. Nuh. Hoby saya menulis, baca buku dan bermain muzik terutama bermain gitar. Saya pernah menempuh pendidikan mulai dari Tk pertiwi pada tahun 2000-2001 dan lanjut masuk sekolah dasar pada

tahun 2001 di SD 194 kolasa dan lulus pada tahun 2007, kemudian melanjutkan sekolah tingkat pertama di SMPN 1 Sinjai Timur Tondongpada tahun 2007dan lulus pada tahun 2010, kemudian lanjut keperguruan tingkat menengah di sekolah SMK Bisnis and Mangement Negeri 1 sinjai utara jl. Tekukur no 1 dan mengambil jurusan Administrasi Perkantoran pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2013, dan melanjutnya ke perguruan tinggi pada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Manajemen konsentrasi pemasaran tahun 2013 hingga saat ini.



Nama saya **Azizah Fitriah** dilahirkan di Sinjai Selatan (Lappa'e), pada tanggal 12 Juni 1994. Anak pertama dari 3 bersaudara, hasil buah kasih dari pasangan Darmawaty dan Ahmad. Pendidikan Formal di SDN 48 Lappa'e Kec.Tellulimpoe Kab. Sinjai Selatan dan lulus pada tahun 2006. Pada tahun yang sama, saya melanjutkan pendidikan di Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTS) di Ma'had Darul Istiqamah Kab.

Sinjai Selatan dan lulus pada tahun 2009, dan pada tahun yang sama pula saya melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) di Ma'had Darul Istiqamah Kab. Sinjai Selatan dan lulus pada tahun 2012 dan menjalani kewajiban mengabdikan di Ma'had selama satu tahun. Pada tahun 2013 kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar ke jenjang S1 pada Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, sampai saat biografi ini ditulis.



**Fadly Nurfitriah Ramadhan**, lahir pada tanggal 11 Februari 1995. Anak pertama dari 3 bersaudara, nama ayah mandahuri sariwngi, ibu Hasmuni hasrita. Jenjang pendidikan TK Pertiwi tahun 2000, SD Inpres Garassi pada tahun 2001-2006, SMP Al-MahazratulAkhira 2006-2009, SMK 2 Pinrang Jurusan TKJ tahun 2012an melanjutkan tingkat pendidikan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Hobby

berbagi waktu dengan alam. Motto : Pengalaman adalah petunjuk menuju kenyataan.



Saya **Saifullah** biasa disapa Iful, lahir di Landoke pada tanggal 11 Maret 1994. Saya menempuh pendidikan Sekolah Dasar Negeri No133 Pewa pada tahun 2001 dan lulus pada tahun 2007, melanjutkan tingkat menengah di MTS Muhammadiyah pasui pada tahun 2007 lulus pada tahun 2010. Kemudian saya melanjutkan pendidikan SMA Negeri 1 Pasui mengambil jurusan IPS dan lulus pada tahun 2013. Kemudian saya

melanjutkan pendidikan tinggi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2013 dan mengambil jurusan Ilmu Perpustakaan, fakultas adab dan humaniorah, sampai sekarang masih menjadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan Insyaallah saya selesaikan pendidikan di perguruan tinggi secepatnya aamiin.

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatu...



Hai semua para reader... perkenalin nama aku **Nurzarina Basri**, akrabnya di panggil Rina sma teman2 kampus, teman kampung panggilnya Sarina dan keluarga rumah panggilnya Ina. Saya numoang lahir di negara tetangga yaitu Malaysia pada Hari Selasa tanggal 16 April 1996 pukul 2 dini hari.

Alhamdulillah proses keluarnya aku ke muka bumi dengan proses normal □□. Aku adalah anak pertama dari Bapak Basri Samsuddin dengan Ibu Sitti Aminah. Alhamdulillah lagi aku adalah permaisuri kecil pertama yang hadir dalam keluarga Bapak Basri. Tapi setelah kehadiran saya hadir 2 pangeran lagi dan 2 permaisuri. Urutannya sih Pangeran Muh. Jasmin Basri, Pangeran Muh. Azhari Basri, Permaisuri Nurfadilah Basri dan permaisuri kecil Cahaya. Oh iyah aku punya hobby itu Jalan2 tapi kalo dapat izin, trus aku suka nyanyi tapi mencoba untuk mengurangi. Makannya aku suka sayur-sayuran, Nasgor, bakso dll. Minumnya yah paling suka air bening karena tiap hari minum itu □□, tapi kalau minjman yang lain paling suka jus alpukat dan jeruk. Masalah pendidikan aku pernah sekolah di SDN 037 Buttu Dakka selama 6 tahun. Dilanjutin lagi ke tingkat SMP Yaitu di SMPN 1 WONOMULYO selama 3 tahun, alhamdulillah lanjut lagi ke tingkat atas yaitu SMAN 1 WONOMULYO, dan alhamdulillah lagi lanjut ke Perguruan Tinggi Negeri yaitu Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM) dan alhamdulillahnya aku di terima di jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi dan sekarang sudah memasuki tahap Akhir. Doakan yah para reader supaya bisa kejar target slesai sesuai waktunya Aamiin aamiin. Masalah pengalaman berorganisasi aku pernah Join di Study Club Sekolah pas SMA namanya itu KIR / CLABING, di Kuliahhan pernah join jdi Wakil Bendahara Umum HMJ MTk Periode 2014-2015, Anggota Kaderisasi HMJ MTK periode 2015-2016, Anggota Kaderisasi LDF ULIL ALBAAB periode 2015 & 2016, dan sekarang masih bergelut juga dalam dunia laboratorium Matematika berperan sebagai Asisten Praktikum. Yah itulah Biografi singkat dari aku Si Tuan Putri heheh itu adalah julukan dari seseorang yang spesial dan insyaAllah tetap menjadi orang spesial. Sekian dan terima kasih sudah mau membaca. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu.



**Khairul Habibi** yang akrab disapa Habibi. Lahir di Jeneponto, 06 Juni 1995, anak ke-5 dari 5 bersaudara. Ayah kandung bernama Abdul Wahab dan Ibu bernama Haeria. Mereka berasal dari kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan. Sekarang saya beralamat di Samata. Pernah menempuh pendidikan SD Inpres No.114 Agang Je'ne, SMP Negeri 1 Binamu, SMK Negeri 1 Jeneponto dan sekarang melanjutkan studi di Universitas

Islam Negeri Alauddin Makassar, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2013. Sekarang telah memasuki semester akhir (8) dan telah mengabdikan diri pada masyarakat dalam melaksanakan KKN di Desa Erelembang, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan.



**Mutiara Wulansari** saya sering dipanggil tiara, saya terlahir dari keluarga yang sangat sederhana. Nama ayah Rusli SE dan Ibu St.murniati. saya lahir di palopo pada tanggal 29 desember 1993. Saya anak pertama dari lima bersaudara, hobby saya traveling juga suka masak” Cuma kadang” malas, hehehe. Pernah menempuh pendidikan SD negeri 488 patoko kab. Luwu, SMP negeri 2 lamasi, SMA negeri 1 walenrang dan sekarang melanjutkan studi di

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi angkatan 2013.



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh



Perkenalkan nama saya susanto  
Biasa di panggil santo atau  
anto. Saya terlahir dari pasangan  
suami istri yang bersuku 100%  
Makassar yaitu Haris Dg. Sija  
dan Sanneng Dg. Sangnging.  
Saya dilahirkan di Desa  
sumbarrang atau yang di kenal  
sekarang Desa borong pa'la'la  
kabupaten gowa pada tanggal 28  
November 1993 dan anak  
kedua dari dua orang  
bersaudara. Hobi saya yaitu  
sepak bola dan main futsal.  
Dengan hobi tersebut tentu saya  
menyukai klub-klub sepak bola

kalau di luar negeri saya menyukai Manchester united dan pemain  
favorit yaitu wayne rooney, kalau di dalam negeri saya sangat  
menyukai PSM Makassar dan pemain favorit yaitu rasyid bakrie  
dan M.rahmat. saya memulai pendidikan di SD Inpres Borong  
Pa'la'la Namun pada saat kelas 5 SD dengan suatu keadaan  
tertentu saya beserta keluarga harus pindah ke kabupaten tolitoli  
Sulawesi tengah sehingga saya melanjutkan pendidikan di SDN 17  
Tolitoli dan selesai pada tahun 2006. Setelah lulus saya  
melanjutkan ke SMPN 3 Tolitoli pada tahun 2006 dan lulus pada  
tahun 2009. Setelah tamat SMP saya pun melanjutkan pendidikan  
ke SMKN 1 Baolan tolitoli kabupaten tolitoli dan selesai pada  
tahun 2012. Setelah lulus saya menjadi karyawan swasta di salah  
satu perusahaan fast food yang ada di tolitoli ± selama 1 tahun.  
Dengan gaji yang saya tabung itulah saya pergunakan untuk  
melanjutkan pendidikan di UIN alaiddin Makassar pada tahun  
2013 dan mengambil jurusan manajemen di fakultas ekonomi dan  
bisnis islam.

Demikian Biografi singkat saya lebih dan kurang nya mohon di  
maafkan..

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh





# JANGAN SEBUT NAMAKU DI ERELEMBANG

Kebersamaan, persaudaraan, tangis, canda, tawa, pertengkaran adalah rasa yang akan meninggalkan sebuah kenangan dan akan menghadirkan rindu dalam setiap waktunya. Jangan sebut namaku di Elembang, tapi sebutlah namaku dalam hatimu, karena apalah daya sang waktupun begitu teganya memisahkan diriku dengan Erelembang. Kini kubiarkan rindu itu hadir bersama dinginnya kabut Erelembang dengan segala kenangan yang terekam dalam memori ingatanku. Ku berharap pada sang waktu agar membiarkanmu tetap aman di dalam hati dan memoriku. Terima kasih kepada sang waktu yang telah mempertemukan aku, kamu dan Erelembang.



ISBN : 978-602-5574-98-6

*Pusaka Almaida*